



RENCANA KERJA (RENJA) 2020



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDANGAN
PROVINSI JAMBI**

KATA PENGANTAR

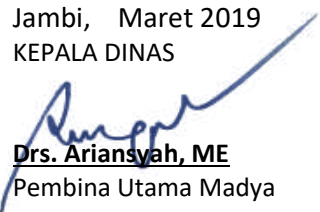
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan Hidayah-Nya **Rencana Kerja** Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2020 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Disusunnya Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis yang telah disepakati, untuk dijadikan pedoman kerja tahunan guna mewujudkan tercapainya visi dan misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. Rencana Kerja Tahun 2020 terdiri dari Pendahuluan, Evaluasi Pelaksanaan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2018, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan yang menggambarkan Pencapaian Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.

Secara umum, Rencana Kerja Tahun 2020 ini berisikan informasi mengenai program kerja, kegiatan disertai indikator hasil dan manfaat serta perubahan-perubahan Program-program kegiatan yang telah disesuaikan dan akan dilaksanakan pada tahun 2020. Rencana Kerja (*Performance Plan*) 2020 merupakan sasaran kinerja yang ingin dicapai selama tahun 2020 yang sepenuhnya mengacu pada *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia* dan *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 20016 – 2021 Provinsi Jambi*.

Dengan disusunnya Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2020 ini diharapkan dapat dijadikan pedoman menyusun kegiatan prioritas Dinas Perindustrian dan perdagangan Provinsi Jambi tahun 2020.

Jambi, Maret 2019
KEPALA DINAS


Drs. Ariansyah, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19720630 199302 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II : HASIL DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENJA.....	9
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD	9
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan.....	28
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan tugas dan fungsi Perangkat Daerah	32
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	36
2.5 Penelaahan Usulan Program dan kegiatan Masyarakat..	38
BAB III : TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN.....	60
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	60
3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan.....	62
3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja 2019 dan Analisa Capaian Kinerja.....	50
BAB IV : RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RENJA DISPERINDAG PROVINSI JAMBI.....	68
BAB V : PENUTUP	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Disperindag dan Pencapaian Renstra Disperindag s/d Tahun 2018.....	18
Tabel 2.2	: Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020 Pemerintah Provinsi Jambi.....	37
Tabel 3.1	: Tujuan dan Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi	67
Tabel 4.1	: Rumusan Program dan Kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2020 dan Perkiraan Maju Tahun 2021 Provinsi Jambi.....	65

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2020 merupakan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama satu tahun yang telah tertuang pada rencana strategis dan berpedoman pada Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021.

Perumusan Program dan Kegiatan serta penganggaran menitik beratkan pada pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pencapaian sasaran pada rencana strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Rencana Kerja Tahun 2020 juga dirumuskan untuk dapat sinkron dalam rangka menunjang visi, misi kepala daerah pada tahun 2020 dengan program dan kegiatan yang mengakomodir urusan Perindustrian dan Perdagangan.

Dalam penyusunan rencana kerja tahun 2020 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi mengaju pada Rencana kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi pada tahun 2020 dengan memperhatikan program prioritas Pemerintah Daerah untuk pencapaian sasaran Pembangunan Pemerintah Daerah pada tahun 2020. Sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi 2016 – 2021.

Rencana Kerja (Renja) SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD yang memuat kebijakan, program, kegiatan pembangunan untuk periode satu tahun baik yang dilaksanakan secara langsung oleh pemerintah daerah maupun ditempuh dengan cara mendorong partisipasi masyarakat (lampiran 6, Permendagri No. 54 Tahun 2010). Renja Disperindag Provinsi Jambi memiliki arti strategis untuk penyelenggaraan program pembangunan tahunan pemerintah daerah. Dokumen Renja menjadi dasar bagi SKPD untuk memuat program, kegiatan di dalam KUA dan PPAS serta rencana program, kegiatan untuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2019.

Prinsip-prinsip di dalam penyusunan Renja SKPD, adalah sebagai berikut :

Rencana Kerja Tahun 2020

1. Berpedoman pada Renstra SKPD dan mengacu pada rancangan awal RKPD.
2. Penyusunan Renja SKPD bukan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD.
3. Substansi Renja SKPD memuat evaluasi status, kedudukan kinerja penyelenggaraan urusan wajib/pilihan SKPD terhadap Renstra SKPD; evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu; rumusan tujuan, sasaran, program dan kegiatan; dana indikatif serta sumber dananya dan prakiraan maju.
4. Penyusunan program dan kegiatan SKPD untuk tahun yang direncanakan mengacu pada ketentuan SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan mempertimbangkan capaian kinerja SPM yang ada (jika SPM untuk kegiatan dimaksud tersedia).
5. Rumusan program/kegiatan di dalam renja SKPD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif masing-masing SKPD.
6. Program/kegiatan dalam RKPD Provinsi dirinci menurut sumber pendanaan yang diusulkan untuk didanai APBD Provinsi, APBN dan sumber lainnya, sedangkan untuk RKPD Kabupaten/Kota dirinci menurut sumber dana APBD Kabupaten/Kota, APBD Provinsi, APBN dan sumber dana lainnya.
7. Program dan kegiatan yang direncanakan memuat tolok ukur dan target capaian kinerja, keluaran, biaya satuan per keluaran, total kebutuhan dana, baik untuk tahun n dan tahun $n+1$.

1.2 Landasan Hukum

Landasan Hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

1. UU No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

Rencana Kerja Tahun 2020

3. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
4. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara, Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4689);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
7. Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2008, tentang Urusan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi Jambi (lembaran Daerah Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2008 Nomor 7);
8. Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Jambi (Lembaran Daerah Pemerintah Provinsi Jambi Tahun 2008 Nomor 14);
9. Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2009 Nomor 6);
10. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi ;
11. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Daerah;
12. Peraturan Daerah Nomor 30 Tahun 2018 Tentang pembentukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Pengujian dan sertifikasi mutu Barang pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi;

Rencana Kerja Tahun 2020

1.3 Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Maksud Penyusunan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi disusun dalam rangka meningkatkan pelaksanaan tugas dan pokok dan fungsi dalam upaya mendukung visi dan misi Kepala Daerah Tahun 2020.

b. Tujuan

Tujuan Rencana Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2020 antara lain :

- Memberikan informasi pencapaian hasil tahun sebelumnya dan perkiraan tahun berjalan serta kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas SKPD.
- Memberikan arahan dan acuan serat pedoman bagi pelaksanaan program dan kegiatan untuk tercapainya sasaran dan tujuan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2020 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan Renja SKPD agar substansi pada bab-bab berikutnya dapat dipahami dengan baik.

1.1 Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD.

1.2 Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Kerja Tahun 2020

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

1.4 Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun Lalu dan Capaian Renstra SKPD

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun berjalan (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun berjalan yang seharusnya pada waktu penyusunan Renja SKPD sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

Review hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu, dan realisasi Renstra SKPD mengacu pada hasil laporan kinerja tahunan SKPD dan/atau realisasi APBD untuk SKPD yang bersangkutan.

Pokok-pokok materi yang disajikan dalam bab ini, antara lain:

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD; dan
6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu

Rencana Kerja Tahun 2020

diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berisikan kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.

Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD, berisikan uraian mengenai :

1. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD;
2. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan MDGs (*Millenium Developmnet Goals*);
3. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan SKPD dan
4. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Review terhadap Rancangan Awal RKPD, berisikan uraian mengenai :

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan;
 2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan;
- Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD, misalnya: terdapat rumusan program dan kegiatan baru yang

Rencana Kerja Tahun 2020

tidak terdapat di rancangan awal RKPD, atau program dan kegiatan cocok namun besarnya berbeda;

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan provinsi, LSM, asosiasi-asosiasi, perguruan tinggi maupun dari SKPD kabupaten/kota yang langsung ditujukan kepada SKPD Provinsi maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD provinsi dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan musrenbang kabupaten/kota (bila sudah dilakukan).

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Telaah terhadap kebijakan Nasional Telaahan terhadap kebijakan nasional dan sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD.

3.2. Tujuan dan Sasaran

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.

3.3. Program dan Kegiatan

Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi:

1. Jumlah program dan jumlah kegiatan.
2. Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar ke berbagai kawasan dan apa saja yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu).
3. Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.



Rencana Kerja Tahun 2020

BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN RENJA DISPERINDAG PROV. JAMBI

Berisikan uraian penutup, berupa Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.

BAB V PENUTUP

BAB II
HASIL EVALUASI PELAKSANAAN RENJA

2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD

Penetapan indikator kinerja sangat penting mengingat fungsinya sebagai pengukur atau penentu keberhasilan atau kegagalan instansi pemerintah dalam melaksanakan rencana-rencana strategisnya. Indikator merupakan alat yang digunakan untuk menjelaskan mengenai suatu kondisi. Sementara itu indikator kinerja merupakan indikator yang menjelaskan mengenai kinerja. Hal-hal yang direncanakan akan menjadi kinerja suatu organisasi akan diukur keberhasilan pencapaian kinerjanya dengan menggunakan indikator kinerja.

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil/keluaran dari program/kegiatan yang hendak atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Untuk mengukur kinerja itu sendiri diperlukan indikator kinerja yang merupakan alat ukur untuk pencapaian suatu kebijakan/program/kegiatan dan sekaligus untuk mengevaluasi dan menilai kinerja sebuah entitas. Pencapaian kinerja sasaran merupakan gambaran ketercapaian seluruh aktivitas yang diarahkan dalam pencapaian sasaran organisasi, sebagaimana dituangkan dalam sasaran setiap misi.

Penilaian kinerja program/kegiatan sebagai substansi pengukuran kinerja Disperindag Provinsi Jambi Tahun 2018 adalah program dan kegiatan yang dilaksanakan dengan sumber dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jambi, pada kelompok Belanja Langsung.

Penilaian kinerja program/kegiatan dilakukan dengan membandingkan capaian akumulasi kinerja program/kegiatan pada indikator kinerja program/kegiatan terhadap sasaran/target program/kegiatan yang didefinisikan dalam dokumen pelaksanaan anggaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi pada tahun 2019 telah melaksanakan 13 (tiga belas) program yang tercantum dalam penetapan kinerja yang terdiri dari 5 (lima) program yang bersifat pendukung terhadap program utama dan 8 (Delapan) program yang menjadi urusan pilihan pada bidang industri dan perdagangan. Terhadap masing masing program tersebut telah dilakukan evaluasi dan analisis terhadap pelaksanaannya dengan hasil sebagai berikut :

2.1.1 Program Pendukung

1. Program Administrasi Perkantoran

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, dengan anggaran sebesar Rp.1.621.230.900,- proporsi realisasi anggaran sebesar 95,36 % atau Rp.1.546.053.617,- Indikator programnya adalah Persentase capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100 %. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

- a. Tersedianya jasa surat menyurat, selama 1 tahun memperoleh output sebesar 98,86 %;
- b. Tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air, dan listrik selama 1 tahun memperoleh output sebesar 99,89 %.
- c. Tersedianya jasa administrasi keuangan selama 1 tahun, memperoleh output sebesar 100 %.
- d. Tersedianya jasa kebersihan kantor selama 1 tahun memperoleh output sebesar 100 %.
- e. Tersedianya alat tulis kantor sebanyak 1 set output sebesar 100%.
- f. Tersedianya barang cetakan dan penggandaan untuk dokumen laporan, sebesar 100 %.
- g. Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor output sebesar 77,85 %.
- h. Tersedianya Surat kabar harian/warta perundang-undangan selama 1 tahun output sebesar 86,51%
- i. Tersedianya Konsumsi untuk pelaksanaan rapat/pertemuan selama 1 tahun output sebesar 55, 29%
- j. Terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah untuk pegawai memperoleh output sebesar 100%.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan anggaran sebesar Rp.1.417.518,05,- proporsi realisasi anggaran sebesar 96,81% atau Rp.1.372.281,87,- Indikator programnya adalah : Persentase peningkatan sarana

Rencana Kerja Tahun 2020

dan prasarana yang memadai dengan proporsi capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100 %. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

- a. Tersedianya pengadaan peralatan gedung kantor sebanyak 9 Item memperoleh output sebesar 100%
- b. Tersedianya pengadaan mebeleur 1 Item memperoleh output sebesar 100 %.
- c. Terpeliharanya rutin/berkala gedung kantor sebanyak 5 item memperoleh output sebesar 100%.
- d. Terpeliharanya 49 Unit Kendaraan Dinas/Operasional Roda 2 dan 4 dan memperoleh output sebesar 100%.
- e. Terpeliharanya peralatan gedung kantor sebanyak 120 Unit memperoleh output sebesar 100 %.
- f. Terlaksananya rehabilitasi sedang / berat gedung kantor sebanyak 7 paket memperoleh output sebesar 100%
- g. Tersedianya peralatan computer sebanyak 2 Item memperoleh output sebesar 100%

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dengan anggaran sebesar Rp.194.400.000,- proporsi realisasi anggaran sebesar 96,46% atau Rp.187.515.000,- Indikator programnya adalah Persentase peningkatan kinerja dan disiplin aparatur capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100 %. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

- a. Tersedianya 162 stel pakaian dinas harian dan perlengkapannya selama 1 tahun memperoleh output sebesar 100%.

4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Program Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur, dengan anggaran sebesar Rp.58.130.000,- proporsi realisasi anggaran sebesar 88.74% atau Rp.51.584.000,- Indikator programnya adalah Persentase Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur yang berkualitas di bidangnya capaian program

Rencana Kerja Tahun 2020

berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100 %. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

- a. Tersedianya SDM 6 orang Yang mengikuti kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis selama 1 tahun memperoleh output sebesar 100%.
- b. Terlaksananya senam dan pembinaan rohani selama 12 Bulan memperoleh output 100%.

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Keuangan.

Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja keuangan dengan anggaran sebesar Rp.566.489.675,- proporsi realisasi anggaran sebesar 93.55% atau Rp.529.937.516,- Indikator programnya adalah Persentase Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100%. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah:

- a. Tersedianya 4 dokumen laporan Capaian dan realisasi Kinerja memperoleh output sebesar 100%
- b. Tersedianya Laporan dan penunjang kegiatan keuangan dan neraca asset sebanyak 4 Dokumen memperoleh output sebesar 100%
- c. Tersedianya Rencana kerja SKPD dan Terlaksananya Rapat Koordinasi Program dan Kegiatan memperoleh output sebesar 100%.
- d. Terlaksananya pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan Perindustrian dan Perdagangan selama 12 Bulan memperoleh output 100%.
- e. Terlaksananya periode penyampaian informasi perkembangan Industri dan Perdagangan melalui website dan Sosial media selama 12 Bulan memperoleh output 100%.

2.1.2 Program Urusan Pilihan Bidang Industri dan Perdagangan

1. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan perdagangan

Program perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan, dengan alokasi anggaran sejumlah Rp.865.320.000,- proporsi realisasi anggaran sebesar 96,01% atau sebesar Rp.830.765.481,- perlindungan konsumen dan

Rencana Kerja Tahun 2020

pengamanan perdagangan, program ini bertujuan untuk meningkatkan tertib tat niaga, tertib ukur dan kpastian berusaha dalam rangka perlindungan konsumen dan pengawasan barang dan jasa di pasaran, dan sasaran program ini adalah agar tumbuh dan berkembangnya perdagangan dalam negeri. Pencapaian indikator kinerja program ini adalah indeks kepuasan terhadap perlindungan konsumen pada tahun 2018 sebesar 75,96%. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah:

- a. Terlaksananya produk barang ber SNI wajib dan barang strategis yang diawasi dipasaran sebanyak 9 Produk memperoleh output sebesar 100%
- b. Terlaksananya fasilitasi Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen sebanyak 3 Kabupaten memperoleh output sebesar 100%
- c. Terlaksananya pengawasan terhadap barang yang kadaluarsa dipasaran sebanyak 2 kali memperoleh output sebesar 100%.
- d. Terlaksananya Survey IKM dengan jumlah responden 150 Orang dan memperoleh output 100%.
- e. Terlaksananya identifikasi tertib niaga terhadap Barang pokok dan barang yang diatur peredarannya sebanyak 2 kali dengan perolehan output 100%.

2. Program Pengembangan Industri Kecil dan menengah

Program pengembangan industri kecil dan menengah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 2.409.814.000,- proporsi realisasi anggaran sebesar 97,48% atau sebesar 2.348.980.037,- Indikator programnya adalah persentase peningkatan usaha Industri Kecil dan Menengah (IKM) capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100 %. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

- a. Terlaksananya peningkatan SDM bagi Perajin IKM sebanyak 1 Kali memperoleh output 100%.
- b. Terlaksananya promosi IK Regional dan Lokal sebanyak 11 Kali Pameran memperoleh output 100%.
- c. Terlaksananya bantuan peralatan/mesin yang diberikan kepada Industri Kecil sebanyak 2 Alat dan memperoleh output 100 %.

Rencana Kerja Tahun 2020

- d. Terlaksananya pembinaan dan pengembangan rumah tenun dan fasilitasi rumah tenun selama 12 Bulan dan memperoleh output 100%.
- e. Tersedianya dokumen hasil pedataan IKM se provinsi Jambi selama 1 tahun dengan memperoleh output sebesar 100%.
- f. Terlaksananya pembinaan dan pengembangan perajin unit promosi selama 1 tahun memperoleh output sebesar 100 %.
- g. Terlaksananya lomba desain motif kerajinan batik dan catalog batik memperoleh output sebesar 100%.
- h. Terlaksananya pembinaan terhadap sentra Industri Kecil sebanyak 1 kali memperoleh output sebesar 100%.
- i. Terlaksananya GKM-IKM dan Fasilitator yang mewakili Provinsi Jambi di Tingkat Nasional memperoleh output sebesar 100%.

3. Program Peningkatan kemampuan teknologi Industri

Program peningkatan kemampuan teknologi industri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.734.557.060,- proporsi realisasi anggaran sebesar 78,15% atau sebesar Rp.574.034.978,- Indikator programnya adalah persentase peningkatan sdm IMB yang mendapatkan pelatihan teknologi Industri capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100 %. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

- a. Terlaksananya pelatihan teknologi hilirisasi industry sebanyak 1 kali memperoleh output 78,15%.

4. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri.

Program peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.861.900.000,- proporsi realisasi anggaran sebesar Rp. 97,24% atau sebesar 838.128.600,- Indikator Programnya adalah persentase peningkatan unit usaha perdagangan dalam negeri capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100%. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kinerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

Rencana Kerja Tahun 2020

- a. Terlaksananya fasilitasi pendampingan pelaksanaan lelang agro sebanyak 2 kali memperoleh output sebesar 100%.
- b. Terlaksananya pameran dalam negeri sebanyak 2 kali dan memperoleh output sebesar 100%.
- c. Terlaksananya pendataan sarana perdagangan dan pedagang informal sebanyak 2 Dokumen dengan perolehan output sebesar 100%
- d. Terlaksananya dokumen rantai pasok dan prognosa bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya sebanyak 1 Dokumen dan perolehan output sebesar 100%.

5. Program Peningkatan daya saing Kewirausahaan Industri Kecil dan Menengah.

Program peningkatan daya saing Kewirausahaan Industri Kecil dan Menengah, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.281.093.500,- proporsi realisasi anggaran sebesar 95,74% atau sebesar Rp.269.131.000,- Indikator Programnya adalah persentase Peningkatan Nilai Produksi IKM capaian program berdasarkan realisasi dibandingkan target sebesar 100%. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kinerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

- a. Terlaksananya Pembinaan wirausaha Baru sebanyak 8 WUB dan memperoleh output sebesar 100%.
- b. Terlaksananya pelatihan TOT bagi aparat Pembina IKM sebanyak 25 Orang dan memperoleh output sebesar 100%
- c. Terlaksananya pengembangan wilayah OVOP sebanyak 1 Lokasi dan memperoleh output sebesar 100%.

6. Program Pengembangan Industri Agro dan Kimia.

Program pengembangan Industri Agro dan Kimia, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.1.772.814.820,- proporsi realisasi anggaran sebesar 42,06% atau sebesar Rp.745.733.751,- indicator programnya adalah persentase peningkatan Industri Agro dan Kimia sebesar 100%. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kinerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

Rencana Kerja Tahun 2020

- a. Terlaksananya pengawasan perusahaan Industri Menengah dan Besar sebanyak 15 perusahaan dan memperoleh output sebesar 100%
- b. Tidak terlaksananya pemberian bantuan peralatan yang diberikan kepada pelaku Industri Menengah Besar yang ditargetkan sebanyak 3 Unit dan memperoleh output sebesar 0%
- c. Terlaksananya Bimtek dan Diklat bagi pelaku usaha Industri Menengah dan Besar sebanyak 17 Orang dan memperoleh output sebesar 100%.
- d. Terlaksananya pameran Industri Menengah dan Besar sebanyak 1 kali dan memperoleh output sebesar 100%
- e. Terlaksananya pendataan Industri menengah Besar sebanyak 50 Dokumen/Buku dan memperoleh output sebesar 100%.

7. Program Pengembangan standarisasi nasional.

Program pengembangan standarisasi nasional, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.822.027.000,- proporsi realisasi anggaran sebesar 87,45% atau sebesar Rp.718.848.300,- indicator programnya adalah persentase peningkatan jasa pengujian mutu komoditi ekspor sebesar 100%. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kinerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

- a. Tersedianya pemeliharaan dan penggantian suku cadang alat laboratorium selama 12 Bulan dan memperoleh output sebesar 100%.
- b. Tersedianya penambahan ruang lingkup laboratorium selama 12 Bulan dan memperoleh output sebesar 100%.
- c. Terlaksananya sosialisasi laboratorium kalibrasi sebanyak 11 Kabupaten/Kota dan memperoleh output sebesar 100%.
- d. Terlaksananya pengadaan peralatan dan bahn uji serta perawatan laboratorium sebanyak 24 jenis dan memperoleh output sebesar 100%.
- e. Terlaksananya peningkatan kompetensi SDM Fungsional kalibrasi yang ditingkatkan kompetensinya sebanyak 10 Orang dan memperoleh output sebesar 100%.
- f. Terlaksananya Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan lab.Kalibrasi dan Lab. Pengujian dalam tahun 2018 dan memperoleh output sebesar 100%.



Rencana Kerja Tahun 2020

8. Program Peningkatan dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri.

Program peningkatan dan pengembangan Perdagangan Luar Negeri, dengan alokasi anggaran sebesar Rp.179.500.000,- proporsi realisasi anggaran sebesar 99,25% atau sebesar Rp.178.156.458,- indicator programnya adalah persentase kenaikan nilai ekspor sebesar 100%. Besaran output yang diperoleh berdasarkan target kinerja kuantitatif berbanding realisasi kegiatan adalah :

- a. Terlaksananya peningkatan kompetensi aparatur di bidang ekspor sebanyak 4 Orang dan memperoleh output sebesar 100%.
- b. Terlaksananya forum koordinasi ekspor yang diikuti oleh pelaku ekspor sebanyak 100 orang dan memperoleh output sebesar 100%.
- c. Tersedianya buku direktori eksportir dan importir di Provinsi Jambi sebanyak 2 Buku dan memperoleh output sebesar 100%.

Tabel. 2.1 REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DISPERINDAG DAN PENCAPAIAN RENSTRA DISPERINDAG S/D TAHUN 2018 PROVINSI JAMBI

TABEL 2.1
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA DISPERINDAG DAN PENCAPAIAN RENSTRA DISPERINDAG S/D TAHUN 2018 PROVINSI JAMBI

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran	85 %	80 %	85 %	85 %	100%		90 %	90 %	100%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat keluar pertahun	3.100 Surat	6.100 Surat	3.100 Surat	3.100 Surat	100%	9.200 Surat	3.100 Surat	3.100 Surat	100%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Periode pembayaran rekening listrik, telpon, PAM dan Internet	12 BLN	24 BLN	12 BLN	12 BLN	100%	36 BLN	12 BLN	12 BLN	100%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan	45 Org	86 Org	45 Org	45 Org	100%	131 Org	53 Org	53 Org	100%
	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Periode pemakaian jasa kebersihan kantor	12 BLN	24 BLN	12 BLN	12 BLN	100%	36 BLN	12 BLN	12 BLN	100%
	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor	53 Jenis	104 Jenis	53 Jenis	53 Jenis	100%	157 Jenis	53 Jenis	53 Jenis	100%
	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	2 Item	8 Item	2 Item	2 Item	100%	10 Item	4 Item	4 Item	100%
	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan Kantor	13 Jenis	28 Jenis	13 Jenis	13 Jenis	100%	41 Jenis	13 Jenis	13 Jenis	100%
	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	3 Item	7 Item	3 Item	3 Item	100%	10 Item	- Item	- Item	-
	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan Peraturan perundang-undangan	60 Ekspl	120 Ekspl	60 Ekspl	60 Ekspl	100%	180 Ekspl	420 Ekspl	420 Ekspl	100%
		- Periode pengelolaan perpustakaan Disperindag	12 BLN	24 BLN	12 BLN	12 BLN	100%	36 BLN	12 BLN	12 BLN	100%
	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah peserta rapat/ pertemuan	530 OK	1.390 OK	530 OK	530 OK	100%	1.920 OK	1.008 OK	1.008 OK	100%
	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	- Kali	80 Kali	- Kali	- Kali	-	50 Kali	- Kali	- Kali	-
		Jumlah Aparatur yang mengikuti rapat koordinasi dan konsultasi	40 O/K	40 O/K	40 O/K	40 O/K	100%	80 O/K	260 O/K	260 O/K	100%
	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai bagi aparatur	80 %	75 %	80 %	80 %	100%	%	85 %	85 %	100%
	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah pengadaan kendaraan dinas/operasional	- Unit	3 Unit	- Unit	- Unit	0%	3 Unit	1 Unit	1 Unit	100%
	Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	5 Item	14 Item	5 Item	5 Item	100%	17 Item	15 Item	15 Item	100%
	Kegiatan pengadaan mebeleur	Jumlah pengadaan peralatan meubeler	1 Item	10 Item	1 Item	1 Item	100%	5 Item	- Item	- Item	-
	Kegiatan pengadaan komputer	Jumlah pengadaan peralatan komputer	2 Item	6 Item	2 Item	2 Item	100%	6 Item	- Item	- Item	-

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah pemeliharaan gedung kantor	5 Item	4 Item	5 Item	5 Item	100%	12 Item	5 Item	5 Item	100%
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/Operasional	49 Unit	95 Unit	49 Unit	49 Unit	100%	144 Unit	36 Unit	36 Unit	100%
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung kantor	Jumlah pemeliharaan peralatan elektronika	120 Unit	226 Unit	120 Unit	120 Unit	100%	346 Unit	64 Unit	64 Unit	100%
	Kegiatan Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	Jumlah rehab dan penambahan gedung kantor	7 Paket	15 Paket	7 Paket	7 Paket	100%	23 Paket	4 Paket	4 Paket	100%
	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan kinerja dan disiplin aparatur	85 %	100 %	85 %	85 %	100%	%	90 %	90 %	100%
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian dinas harian dan perlengkapannya	162 Stell	344 Stell	162 Stell	162 Stell	100%	506 Stell	162 Stell	162 Stell	100%
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur yang berkualitas dibidangnya	85 %	80 %	85 %	85 %	100%	%	90 %	90 %	100%
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis yang diikuti	6 Kali	26 Kali	6 Kali	6 Kali	100%	32 Kali	- Kali	- Kali	-
	Pembinaan Jasmani dan Rohani	Jumlah pelaksanaan senam dan pembinaan rohani	12 Kali	24 Kali	12 Kali	12 Kali	100%	36 Kali	- Kali	- Kali	-
	Peningkatan kapasitas SDM Disperindag	Jumlah Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis yang diikuti	- O/K	- O/K	- O/K	- O/K	0%	- O/K	25 O/K	25 O/K	100%
		Jumlah kegiatan senam dan pembinaan rohani yang diikuti	- Kali	- Kali	- Kali	- Kali	0%	- Kali	12 Kali	12 Kali	100%
	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD	85 %	100 %	100 %	100 %	100%	100 %	- %	- %	-
		Nilai SAKIP	B	-	B	B	100%		BB	BB	100%
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	- Jumlah laporan realisasi capaian kinerja Program dan Kegiatan	4 Dok	8 Dok	4 Dok	4 Dok	100%	12 Dok	- Dok	- Dok	-
		- Jumlah Aparatur Perencanaan yang ditingkatkan kompetensinya	6 Org	12 Org	6 Org	6 Org	100%	18 Org	- Org	- Org	-
	Penyusunan Laporan Keuangan dan Neraca Aset	- Jumlah laporan keuangan dan neraca aset	4 Dok	8 Dok	4 Dok	4 Dok	100%	12 Dok	4 Dok	4 Dok	100%
		- Jumlah aparatur keuangan dan aset yang ditingkatkan kompetensinya	6 Org	14 Org	6 Org	6 Org	100%	20 Org	6 Org	6 Org	100%

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian	- Jumlah laporan pengelolaan kepegawaian	5 Dok	8 Dok	5 Dok	5 Dok	100%	13 Dok	5 Dok	5 Dok	100%
		- Jumlah aparatur kepegawaian yang ditingkatkan kompetensinya	2 Org	8 Org	2 Org	2 Org	100%	10 Org	6 Org	6 Org	100%
	Pengembangan Sarana Informasi yang dapat diakses Masyarakat	Periode Informasi perkembangan industri dan perdagangan Disperindag Provinsi Jambi melalui website	12 BLN	24 BLN	12 BLN	12 BLN	100%	36 BLN	12 BLN	12 BLN	100%
	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	- Jumlah rencana kerja selama 1 Tahun	Dok 6	6 Dok	6 Dok	6 Dok	100%	12 Dok	6 Dok	6 Dok	100%
		- Jumlah rapat sinkronisasi Program dan kegiatan Tahunan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	2 Kali	1 Kali	1 Kali	100%
	Monitoring dan Evaluasi Program / Kegiatan SKPD	Periode Monitoring dan Evaluasi Program dan kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan	12 BLN	12 BLN	12 BLN	12 BLN	100%	24 BLN	12 BLN	12 BLN	100%
	Program Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Persentase Penyediaan Informasi Rencana Kerja dan Penganggaran	- %	- %	- %	- %	0%	%	- %	- %	-
	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	- Jumlah rencana kerja selama 1 Tahun	- Dok	6 Dok	- Dok	- Dok	0%	6 Dok	- Dok	- Dok	-
		- Jumlah rapat sinkronisasi Program dan kegiatan tahunan	- Kali	1 Kali	- Kali	- Kali	0%	1 Kali	- Kali	- Kali	-
	Monitoring dan Evaluasi Program / Kegiatan SKPD	Periode Monitoring dan Evaluasi Program dan kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan	- BLN	- BLN	- BLN	- BLN	0%	12 BLN	- BLN	- BLN	-
	Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan	Persentase IKM terhadap Perlindungan Konsumen	75,4 %	75,2 %	75,4 %	75,4 %	100%	75,4 %	75,6 %	75,6 %	100%
	Kegiatan Pengembangan infrastruktur Lembaga Laboratorium Metrologi Legal	Periode Kompetensi pelayanan laboratorium kemetrolgian	- BLN	12 BLN	- BLN	- BLN	0%	12 BLN	- BLN	- BLN	-
	Kegiatan kalibrasi dan verifikasi peralatan standar Lab. Kemetrolgian	Sertifikasi Standar Ukuran dan Peralatan Standar	- Unit	20 Unit	- Unit	- Unit	0%	20 Unit	- Unit	- Unit	-
	Kegiatan tera ulang alat ukur UTTP Kemetrolgian	Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya yang ditera	- Unit	16.000 Unit	- Unit	- Unit	0%	16.000 Unit	- Unit	- Unit	-

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kegiatan Pengawasan UTTP dan BDKT	Jumlah Alat Ukur, Takar, Timbang dan Perlengkapannya yang dikontrol	- Unit	8.000 Unit	- Unit	- Unit	0%	8.000 Unit	- Unit	- Unit	-
	Kegiatan Pengawasan Barang Beredar dan Jasa	Jumlah produk Barang Ber-SNI Wajib dan Barang Strategis yang diawasi di Pasaran	9 Produk	18 Produk	9 Produk	9 Produk	100%	27 Produk	9 Produk	9 Produk	100%
	Survey Indeks Kepuasan Masyarakat atas Pelaksanaan Tera/Tera Ulan UTTP	Jumlah Responden yang di survey	- Responden	150 Responden	- Responden	- Responden	0%	150 Responden	- Responden	- Responden	-
	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)	- Fasilitasi penyelesaian sengketa konsumen	23 Sidang	28 Sidang	23 Sidang	23 Sidang	100%	46 Sidang	24 Sidang	24 Sidang	100%
		- Jumlah pembinaan BPSK	3 Lokasi	22 Lokasi	3 Lokasi	3 Lokasi	100%	17 Lokasi	3 Lokasi	3 Lokasi	100%
	Kegiatan Monitoring Barang yang kadaluarsa di Pasaran	Periode Pengawasan terhadap barang yang kadaluarsa di pasaran	2 Kali	6 Kali	2 Kali	2 Kali	100%	8 Kali	3 Kali	3 Kali	100%
	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen	Jumlah pelaksanaan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen	- Kali	2 Kali	- Kali	- Kali	0%	- Kali	- Kali	- Kali	-
	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	Jumlah pelaksanaan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	2 Kali	- Kali	2 Kali	2 Kali	100%	4 Kali	- Kali	- Kali	-
	Kegiatan identifikasi Tertib Niaga	Periode Identifikasi tertib Niaga terhadap barang pokok dan barang yang diatur peredarannya	2 Kali	- Kali	2 Kali	2 Kali	100%	4 Kali	- Kali	- Kali	-
		Jumlah data tentang pelaku usaha	30 Perusahaan	-	30 Perusahaan	30 Perusahaan	100%	60 Perusahaan			-
	Survey IKM atas Perlindungan Konsumen	Nilai IKM terhadap pelayanan Perlindungan Konsumen	> 75,4	> 75,2	> 75,4	> 75,4	0%	> 75,4	> 75,6	> 75,6	100%
		Jumlah Responden yang di survey	150 Orang	45 Orang	150 Orang	150 Orang	100%	300 Orang			-
	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Persentase peningkatan usaha IKM	3 %	3 %	3 %	3 %	100%	9 %	3 %	3 %	100%
		Persentase peningkatan tenaga kerja IKM	3 %	3 %	3 %	3 %	100%	9 %	3 %	3 %	100%
	Kegiatan Pelatihan Pengolahan Aneka Makanan Unggulan Daerah	Jumlah perajin IK yang mengerti dan paham dalam pengolahan aneka makanan	- Org	40 Org	- Org	- Org	0%	40 Org	- Org	- Org	-
	Kegiatan Peningkatan SDM Industri Kecil dan Menengah	Jumlah perajin IKM yang mengikuti pelatihan peningkatan SDM	30 Org	75 Org	30 Org	30 Org	100%	105 Org	7 Org	7 Org	100%

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kegiatan Promosi Industri Kecil Regional dan Lokal	- Jumlah promosi Industri Kecil dan Kerajinan yang diikuti	11 Kali	12 Kali	11 Kali	11 Kali	100%	30 Kali	11 Kali	11 Kali	100%
		- Jumlah IKM yang difasilitasi mengikuti Pameran	20 IKM	32 IKM	20 IKM	20 IKM	100%	52 IKM	20 IKM	20 IKM	100%
	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri Kecil	Jumlah bantuan peralatan/mesin yang diberikan kepada industri kecil	1 Paket	5 Paket	1 Paket	1 Paket	100%	4 Paket	- Paket	- Paket	-
	Kegiatan Pengembangan Rumah Tenun Jambi	- Jumlah perajin tenun yang dibina dan dikembangkan	15 Org	31 Org	15 Org	15 Org	100%	46 Org	15 Org	15 Org	100%
		- periode fasilitasi sarana dan prasarana rumah tenun	12 BLN	24 BLN	12 BLN	12 BLN	100%	36 BLN	12 BLN	12 BLN	100%
	Kegiatan Pengembangan Perajin Unit Promosi Jambi	- Jumlah perajin unit promosi yang dibina dan dikembangkan	150 Org	310 Org	150 Org	150 Org	100%	450 Org	- Org	- Org	-
		- Jumlah MUSDA Dewan Kerajinan	- Kali	1 Kali	- Kali	- Kali	0%	1 Kali	- Kali	- Kali	-
		- Jumlah Rakor Dewan Kerajinan	1 Kali	1 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	2 Kali	1 Kali	1 Kali	100%
		Periode fasilitasi pengembangan perajin unit promosi jambi	12 BLN	12 BLN	12 BLN	12 BLN	100%	24 BLN	- BLN	- BLN	-
		Jumlah festival/lomba yang diadakan	4 Kali	- Kali	4 Kali	4 Kali	100%	8 Kali	- Kali	- Kali	-
	Kegiatan Peningkatan kualitas Aneka produk industri kecil	- Jumlah IK yang mengikuti pelatihan peningkatan kualitas aneka produk IK	- IK	25 IK	- IK	- IK	0%	25 IK	18 IK	18 IK	100%
		- Jumlah produk IK yang ditingkatkan kualitasnya	- Produk	2 Produk	- Produk	- Produk	0%	2 Produk	- Produk	- Produk	-
	Kegiatan Pengembangan Desain Kerajinan Berbasis Budaya Daerah	- Jumlah Lomba Desain motif hasil kerajinan IK Batik dan Peragaan Busana Batik Jambi, Kab/Kota	Kali 1	2 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	3 Kali	1 Kali	1 Kali	100%
		- Penyusunan katalog warna batik hasil kerajinan IK Batik dan HaKI	2 Dok	4 Dok	2 Dok	2 Dok	100%	6 Dok	2 Dok	2 Dok	100%
		- Jumlah pemenang desain Cendramata	- Org	12 Org	- Org	- Org	0%	- Org	12 Org	12 Org	100%
	Kegiatan Pengembangan Sentra Usaha Industri Kecil	Jumlah sentra industri kecil yang dibina	1 Sentra	1 Sentra	1 Sentra	1 Sentra	100%	3 Sentra	2 Sentra	2 Sentra	100%
	Kegiatan Temu Bisnis pelaku IKM	Jumlah pelaku IKM yang mengikuti Temu Bisnis	50 Org	50 Org	50 Org	50 Org	100%	150 Org	- Org	- Org	-

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kegiatan Pendataan IKM se Provinsi Jambi	Jumlah dokumen hasil pendataan IKM se Provinsi Jambi	1 Dok	2 Dok	1 Dok	1 Dok	100%	3 Dok	1 Dok	1 Dok	100%
		Jumlah lokasi pendataan IKM	11 Lokasi	22 Lokasi	11 Lokasi	11 Lokasi	100%	33 Lokasi	11 Lokasi	11 Lokasi	100%
	Kegiatan Sosialisasi dan mutu produksi GMP dan HaKI	Jumlah pelaku IKM yang mengikuti sosialisasi	- Org	50 Org	- Org	- Org	0%	- Org	- Org	- Org	-
	Kegiatan Bimbingan Teknis pengelolaan limbah industri	Jumlah pelaku IKM yang mendapat bimbingan teknis dan <u>magang limbah industri</u>	- Org	25 Org	- Org	- Org	0%	- Org	- Org	- Org	-
	Konvensi Gugus Kendali Mutu Tingkat Provinsi	Jumlah GKM-IKM dan Fasilitator berprestasi Provinsi Jambi yang terpilih mewakili di tingkat nasional	2 Kel	- Kel	2 Kel	2 Kel	100%	4 Kel	- Kel	- Kel	-
	Peningkatan kapasitas Perajin Industri Kecil dan Menengah	Jumlah pengembangan dan pembinaan perajin Industri Kecil	Kegiatan	- Kegiatan	Kegiatan	Kegiatan	0%	- Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%
	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Persentase peningkatan SDM IMB yang mendapat pelatihan teknologi industri	10 %	10 %	10 %	10 %	100%	30 %	10 %	10 %	100%
	Kegiatan Pengembangan Teknologi Industri Tepat Guna	- Jumlah pelaku IMB yang mendapat pelatihan teknis <u>dibidang teknologi Industri</u>	- IMB	30 IMB	- IMB	- IMB	0%	- IMB	- IMB	- IMB	-
		- Jumlah pengembangan mesin <u>teknologi tepat guna</u>	- Mesin	5 Mesin	- Mesin	- Mesin	0%	- Mesin	5 Mesin	5 Mesin	100%
	Kegiatan Pelatihan Peningkatan Mutu Produk Industri berbasis teknologi	- Jumlah pelaku IMB yang mendapatkan pelatihan peningkatan mutu produk <u>berbasis teknologi</u>	- IMB	45 IMB	- IMB	- IMB	0%	- IMB	- IMB	- IMB	-
		- Jumlah produk Industri berbasis teknologi yang ditingkatkan <u>mutunya</u>	- Produk	3 Produk	- Produk	- Produk	0%	- Produk	- Produk	- Produk	-
	Peningkatan pembinaan usaha industri	Jumlah Inovasi peralatan/mesin yang diberikan kepada industri Menengah	1 Paket	- Paket	1 Paket	1 Paket	100%	2 Paket	- Mesin	- Mesin	-
	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Persentase peningkatan unit usaha perdagangan dalam negeri	7 %	7 %	7 %	7 %	100%	21 %	7 %	7 %	100%
		Persentase peningkatan sarana perdagangan (pasar rakyat dan toko modern)	7,5 %	- %	7,5 %	7,5 %	100%	7,5 %	7,5 %	7,5 %	100%
	Kegiatan Pengembangan Pasar Lelang daerah dan sistem resi gudang	- Jumlah fasilitasi pendampingan pelaksanaan lelang agro	2 Kali	4 Kali	2 Kali	2 Kali	100%	Kali	2 Kali	2 Kali	100%

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		- Jumlah peserta pelatihan pengawas verifikator mutu bokr	20 Orang	20 Orang	20 Orang	20 Orang	100%	40 Orang	20 Orang	20 Orang	100%
		- Jumlah Pembinaan pasar lelang karet	- Kali	6 Kali	- Kali	- Kali	0%	6 Kali	- Kali	- Kali	-
		- Jumlah peserta sosialisasi peraturan dan kebijakan bidang PDN	225 Orang	225 Orang	225 Orang	225 Orang	100%	450 Orang	- Orang	- Orang	-
	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Usaha dagang Kecil Informal	- Jumlah peserta sosialisasi kewirausahaan untuk peningkatan usaha dagang/Kecil/informal	- Org	50 Org	- Org	- Org	0%	50 Org	- Org	- Org	-
		- Jumlah peserta sosialisasi HaKI dan Produk Halal	- Org	50 Org	- Org	- Org	0%	50 Org	- Org	- Org	-
	Kegiatan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-Jumlah Pameran dalam negeri yang diikuti	3 Kali	5 Kali	3 Kali	3 Kali	100%	9 Kali	3 Kali	3 Kali	100%
		- Jumlah pelaku usaha yang difasilitasi mengikuti pameran	6 Org	12 Org	6 Org	6 Org	100%	18 Org	6 Org	6 Org	100%
		- Jumlah partisipasi pada pawai kendaraan hias	1 Kali	2 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	3 Kali	1 Kali	1 Kali	100%
		-Jumlah peserta sosialisasi penggunaan produk dalam negeri	100 Org	200 Org	100 Org	100 Org	100%	300 Org	100 Org	100 Org	100%
		Jumlah Paket Sembako	10.000 Paket	- Paket	10.000 Paket	10.000 Paket	100%	20.000 Paket	- Paket	- Paket	-
	Kegiatan Fasilitasi Pasar Murah	Jumlah kebutuhan barang pokok yang disubsidi	- Paket	19.000 Paket	- Paket	- Paket	0%	9.000 Paket	- Paket	- Paket	-
		Jumlah Fasilitasi Pasar Murah	- Kali	- Kali	- Kali	- Kali	0%	- Kali	- Kali	- Kali	-
	Kegiatan Pengolahan Data SIUP dan TDP	- Jumlah SIUP yang terdata	- Unit	17.691 Unit	- Unit	- Unit	0%	8.630 Unit	- Unit	- Unit	-
		- Jumlah TDP yang terdata	- Unit	18.081 Unit	- Unit	- Unit	0%	8.820 Unit	- Unit	- Unit	-
	Kegiatan Pemantauan DAK Sarana Perdagangan	Jumlah dokumen hasil pemantauan DAK Sarana Perdagangan Se Provinsi Jambi	- Dok	1 Dok	- Dok	- Dok	0%	1 Dok	- Dok	- Dok	-
	Kegiatan Pemantauan Bahan Pokok ditingkat distributor dan pasar tradisional	Jumlah laporan hasil pemantauan Bapak di Tingkat Distributor dan Pasar Tradisional	- Dok	1 Dok	- Dok	- Dok	0%	1 Dok	- Dok	- Dok	-

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Periode pengawasan terhadap ketersediaan stok bahan pokok di tingkat distributor dan pasar tradisional	- Bln	12 Bln	- Bln	- Bln	0%	12 Bln	- Bln	- Bln	-
	Kegiatan Pendataan sarana Perdagangan dan Pedagang Informal	Jumlah dokumen hasil pendataan Sarana Perdagangan dan pedagang informal Se PROVINSI Jambi	2 Dok	4 Dok	2 Dok	2 Dok	100%	6 Dok	2 Dok	2 Dok	100%
	Rantai pasok dan prognosa bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya	- Dokumen hasil prognosa	2 Dok	- Dok	2 Dok	2 Dok	100%	4 Dok	- Dok	- Dok	-
		- Jumlah Distributor Terdaftar	75 Perusahaan	- Perusahaan	75 Perusahaan	75 Perusahaan	100%	150 Perusahaan	- Perusahaan	- Perusahaan	-
		- Jumlah Distributor yang mengikuti temu usaha	50 Distributor	- Distributor	50 Distributor	50 Distributor	100%	100 Distributor	50 Distributor	50 Distributor	100%
		-Jumlah Peserta Sosialisasi Distribusi Bapak e-commerce	- Orang	- Orang	- Orang	- Orang	0%	- Orang	50 Orang	50 Orang	100%
		- Jumlah peserta sosialisasi kebijakan PDN	- Orang	- Orang	- Orang	- Orang	0%	- Orang	50 Orang	50 Orang	100%
		- Jumlah fasilitasi pasar murah	- Kali	- Kali	- Kali	- Kali	0%	- Kali	11 Kali	11 Kali	100%
		Jumlah Pemantauan Bapak ditingkat distributor dan pasar tradisional	- Kab/ Kota	- Kab/ Kota	- Kab/ Kota	- Kab/ Kota	0%	- Kab/ Kota	- Kab/ Kota	- Kab/ Kota	-
	Program Peningkatan daya Saing Kewirausahaan Industri Kecil dan Menengah	Persentase Pengembangan wirausaha baru	10 %	10 %	10 %	10 %	100%	30 %	- %	- %	-
		Persentase peningkatan nilai produksi IKM	12,5 %	12,5 %	12,5 %	12,5 %	100%	37,5 %	13 %	13 %	100%
	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Wirausaha Baru Industri Kecil	Jumlah wirausaha baru yang dikembangkan	60 WUB	10 WUB	60 WUB	60 WUB	100%	122 WUB	60 WUB	60 WUB	100%
		Jumlah pengembangan dan pembinaan wirausaha baru Industri Kecil	2 Kegiatan	-	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%	4 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%
	Kegiatan Pelatihan TOT bagi Aparat Pembina IKM	Jumlah aparat yang mendapat pelatihan TOT	25 IKM	- IKM	25 IKM	25 IKM	100%	50 IKM	- IKM	- IKM	-
	Kegiatan Pengembangan One Village one Product (OVOP)	Jumlah wilayah pengembangan OVOP	1 Wilayah	- Wilayah	1 Wilayah	1 Wilayah	100%	2 Wilayah	- Wilayah	- Wilayah	-
	Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan IKM Potensial	Jumlah IKM yang mendapat pelatihan kewirausahaan	- WUB	25 WUB	- WUB	- WUB	0%	- WUB	- WUB	- WUB	-
	Program Pengembangan Industri Agro dan Kimia	Persentase peningkatan Industri Agro dan Kimia	1 %	1 %	1 %	1 %	100%	3 %	1 %	1 %	100%

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Persentase peningkatan tenaga kerja Industri Agro dan Kimia	2 %	2 %	2 %	2 %	100%	6 %	2 %	2 %	100%
	Kegiatan Pengawasan Teknis Pengembangan AMDK dan Kompon	Jumlah perusahaan AMDK dan kompon yang diawasi <u>perkembang-annya</u>	- Perusaha n	15 Perusaha n	- Perusaha n	- Perusaha n	0%	15 Perusaha n	- Perusaha n	- Perusaha n	-
	Kegiatan Pengawasan Teknis Pengembangan Industri Menengah dan Besar	Jumlah perusahaan industri menengah dan besar yang <u>diawasi perkembang-annya</u>	20 Perusaha n	15 Perusaha n	20 Perusaha n	20 Perusaha n	100%	40 Perusaha n	- Perusaha n	- Perusaha n	-
	Kegiatan Peningkatan SDM Industri Menengah dan Besar	Jumlah pelaku usaha IMB dan aparat yang mengikuti <u>Diklat/Bimtek Industri</u>	5 Org	37 Org	5 Org	5 Org	100%	30 Org	- Org	- Org	-
	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri Menengah dan Besar	Jumlah peralatan/mesin yang <u>diberikan ke pelaku IMB</u>	2 997645	3 Unit	2 997645	2 997645	100%	4 997645	- Unit	- Unit	-
		-Jumlah dokumen pendukung <u>penguatan kelembagaan</u>	- Dok	2 Dok	- Dok	- Dok	0%	2 Dok	- Dok	- Dok	-
	Kegiatan Pelatihan Aneka Hilirisasi Industri Agro dan Kimia	Jumlah IMB yang ikut Pelatihan Aneka Hilirisasi Industri Agro dan Kimia	- Org	60 Org	- Org	- Org	0%	60 Org	- Org	- Org	-
	Kegiatan Partisipasi Pada Pameran Industri Menengah dan Besar	Jumlah Pameran Industri menengah Pameran Industri menengah dan besara yang <u>diikuti</u>	1 Kali	4 Kali	1 Kali	1 Kali	100%	5 Kali	- Kali	- Kali	-
		- Jumlah pelaku usaha IMB yang difasilitasi mengikuti Pameran	5 IMB	9 IMB	5 IMB	5 IMB	100%	16 IMB	3 IMB	3 IMB	100%
	Kegiatan Updating Industri Menengah dan Besar se-Provinsi Jambi	Jumlah dokumen hasil pendataan IMB se Provinsi Jambi	1 Dok	- Dok	1 Dok	1 Dok	100%	2 Dok	- Dok	- Dok	-
	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan dan peraturan Industri Agro, Kimia, Mesin dan Logam	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi kebijakan dan peraturan Industri Agro, Kimia, mesin dan logam transportasi	- Org	50 Org	- Org	- Org	0%	- Org	- Org	- Org	-
	Kegiatan Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Industri Provinsi (RIPIP) Jambi	Jumlah dokumen RIPIP Provinsi Jambi	- Dok	1 Dok	- Dok	- Dok	0%	- Dok	- Dok	- Dok	-
	Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Industri Berbasis Agro	Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi Pengolahan Industri Berbasis Agro	- Org	50 Org	- Org	- Org	0%	50 Org	- Org	- Org	-
	Peningkatan Usaha Industri Menengah dan Besar	Jumlah pelaku usaha IMB dan aparat yang mengikuti <u>Diklat/Bimtek Industri</u>	- Orang	- Orang	- Orang	- Orang	0%	- Orang	6 Orang	6 Orang	100%

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Jumlah pelaku usaha IM B yang mengikuti Magang	- Orang	- Orang	- Orang	- Orang	0%	- Orang	5 Orang	5 Orang	100%
		Jumlah pameran IMB yang diikuti	- Kali	- Kali	- Kali	- Kali	0%	- Kali	1 Kali	1 Kali	100%
	Peningkatan Mutu Industri Menengah dan Besar	Jumlah peserta sosialisasi pengawasan mutu Industri	- Orang	- Orang	- Orang	- Orang	0%	- Orang	60 Orang	60 Orang	100%
		Jumlah perusahaan industri menengah dan besar yang diawasi perkembangannya	- Perusahaan	- Perusahaan	- Perusahaan	- Perusahaan	0%	- Perusahaan	20 Perusahaan	20 Perusahaan	100%
	Sosialisasi dan Evaluasi RPIP	Jumlah sosialisasi dan evaluasi RPIP	- Kali	- Kali	- Kali	- Kali	0%	- Kali	- Kali	- Kali	-
	Program Pengembangan Standarisasi Nasional	Persentase peningkatan jasa pengujian mutu komoditi ekspor	10 %	10 %	10 %	10 %	100%	30 %	10 %	10 %	100%
	Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Kelembagaan Standarisasi	Periode pemeliharaan dan penggantian suku cadang alat laboratorium	12 BLN	24 BLN	12 BLN	12 BLN	100%	36 BLN	12 BLN	12 BLN	100%
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lab. Penguji Mutu barang ekspor dan Impor	Periode penambahan ruang lingkup Laboratorium	12 BLN	24 BLN	12 BLN	12 BLN	100%	36 BLN	12 BLN	12 BLN	100%
	Kegiatan Sosialisasi laboratorium Kalibrasi yang sudah terakreditasi	Jumlah pelaksanaan sosialisasi lab kalibrasi	11 Kali	93 Kali	11 Kali	11 Kali	100%	75 Kali	- Kali	- Kali	-
	Kegiatan Penambahan Peralatan dan bahan uji serta perawatan laboratorium	Jumlah pengadaan peralatan dan bahan uji serta perawatan laboratorium	24 Jenis	44 Jenis	24 Jenis	24 Jenis	100%	79 Jenis	33 Jenis	33 Jenis	100%
	Kegiatan Peningkatan SDM Petugas Kalibrasi BPSMB	Jumlah SDM fungsional kalibrasi yang ditingkatkan kompetensinya	10 Org	16 Org	10 Org	10 Org	100%	30 Org	- Org	- Org	-
	Survey IKM atas Pelayanan lab kalibrasi dan Lab. Pengujian	Jumlah Responden yang di survey	53 Org	93 Org	53 Org	53 Org	100%	159 Org	- Org	- Org	-
		Score IKM atas pelayanan laborarorium kalibrasi dan lab. Pengujian	≥ 75,6	> 75,2	≥ 75,6	≥ 75,6	100%	≥ 75,6	≥ 75,6	≥ 75,6	100%
	Program Peningkatan dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri	Persentase kenaikan Nilai Ekspor	6,1 %	10 %	6,1 %	6,1 %	100%	6,1 %	6,3 %	6,3 %	100%
	Kegiatan Peningkatan SDM Perdagangan Luar Negeri	Jumlah aparatur yang ditingkatkan kompetensinya dibidang ekspor	4 Org	12 Org	4 Org	4 Org	100%	16 Org	- Org	- Org	-
	Kegiatan Pameran Perdagangan Luar Negeri	-Jumlah Pameran Perdagangan Luar negeri yang diikuti	- Kali	1 Kali	- Kali	- Kali	0%	1 Kali	2 Kali	2 Kali	100%
		- UKM daerah yang difasilitasi mengikuti Pameran ekspor	- UKM	3 UKM	- UKM	- UKM	0%	3 UKM	40 UKM	40 UKM	100%

Rencana Kerja Tahun 2020

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Target Kinerja Capaian Program Tahun 2018	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d Tahun 2017	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan			Target Realisasi s/d Target Akhir Renstra 2016 - 2018	Target Program dan Kegiatan Tahun 2019	Perkiraan Realisasi Capaian	
					Target Renja Perangkat Daerah Tahun 2018	Realisasi Renja PD Tahun 2018	Tingkat Realisasi (%)			Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d Tahun 2019	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kegiatan forum koordinasi peningkatan kinerja ekspor daerah	- Jumlah pelaku ekspor yang mengikuti forum	100 Org	180 Org	100 Org	100 Org	100%	280 Org	100 Org	100 Org	100%
	Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian Impor Daerah	Jumlah perusahaan yang dipantau pra dan pasca penerbitan API	- Perusahaan	20 Perusahaan	- Perusahaan	- Perusahaan	0%	20 Perusahaan	- Perusahaan	- Perusahaan	-
	Kegiatan Pelatihan Ekspor Bagi IKM dan UMKM	IKM dan UMKM yang difasilitasi mengikuti pelatihan ekspor	- Org	65 Org	- Org	- Org	0%	25 Org	- Org	- Org	-
	Kegiatan Pengawasan terhadap SKA dan API yang diterbitkan	Jumlah perusahaan yang memiliki SKA dan API yang diawasi	- Perusahaan	50 Perusahaan	- Perusahaan	- Perusahaan	0%	20 Perusahaan	- Perusahaan	- Perusahaan	-
	Kegiatan sosialisasi kebijakan ekspor dan impor	Jumlah pelaku ekspor dan impor yang mengikuti Sosialisasi	- Org	80 Org	- Org	- Org	0%	- Org	- Org	- Org	-
	Pemutakhiran data Eksportir dan Importir	Jumlah buku Direktori Eksportir dan Importir	2 Buku	- Buku	2 Buku	2 Buku	100%	4 Buku	- Buku	- Buku	-

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi sebagai lembaga teknis pelaksana, dituntut untuk mampu berperan sebagai pelaksana urusan pemerintah daerah di bidang Industri dan Perdagangan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi:

2.2.1 Tugas

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi. Sebagaimana Pasal 3, mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan dibidang perindustrian dan perdagangan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan dibidang perindustrian dan perdagangan.

2.2.2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi menyelenggarakan ***fungsi sesuai Pasal 4*** yaitu :

1. Perumusan kebijaksanaan teknis dibidang Perindustrian dan Perdagangan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan Umum dibidang Perindustrian dan Perdagangan.
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang Perindustrian dan Perdagangan.
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 47 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dan dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas daerah dan Unit Pelaksana Teknis Badan pada Badan Daerah Provinsi Jambi.

Dilihat dari alokasi anggaran yang tersedia baik anggaran **belanja langsung dan belanja tidak langsung** yang tercatat sebesar Rp.25.534.588.180,- terealisasi Rp.22.476.423.832,-/88,02% target fisik 100% realisasi fisik 100%, sementara untuk realisasi keuangan dibandingkan target masih ada selisih minus 17,92%. Khusus untuk **belanja tidak langsung** total pagu Rp.13.749.793.180,- terealisasi sebesar Rp.12.285.273.221,00,- atau 88,02%, sementara fisik tercatat 100% sama dengan target. Sedangkan untuk **belanja langsung** dengan total pagu sebesar yang tercatat sebesar

Rencana Kerja Tahun 2020

Rp.11.784.230.900,- terealisasi Rp.10.191.150.611,-/86,48%, target fisik 100% realisasi fisik 100%, sementara untuk realisasi keuangan dibandingkan target masih ada selisih minus 14,52%. Khusus untuk dibandingkan dengan target. Pagu anggaran pada tahun 2018 mengalami perubahan sebagai berikut :

URAIAN BELANJA	APBD	APBD-P	PERUBAHAN	
			Rp.	%
TIDAK LANGSUNG	12.874.556.110	13.749.793.180	875.237.070	6,80
LANGSUNG	12.605.000.000	11.784.230.900	(820.769.100)	(6,51)
JUMLAH	25.479.556.110	25.534.588.180	55.032.070	0,22

Secara ringkas berikut perhitungan pagu dan realisasi keuangan perbelanjaan untuk belanja langsung :

Uraian Belanja	PAGU	REALISASI	%	SILPA
Belanja pegawai	898.210.500	849.606.500	89,31	48.604.000
Belanja barang dan jasa	9.916.934.455	8.400.443.351,00	84,71	1.516.491.104
Belanja modal	969.650.045	941.100.760	97,06	28.549.285
Jumlah	11.784.795.000	10.191.150.611	86,46	1.596.644.389

Sisa lebih pada belanja tidak langsung karena pada belanja honorarium Pokja ULP dan Honorarium Pejabat Pembuat Komitmen yang tidak direalisasikan karena pokja ULP sudah dianggarkan di ULP dan Pejabat Komitmen yang langsung dipegang oleh Kepala Dinas selaku PA, rasionalisasi perjalanan dinas, Belanja Barang yang diserahkan kepada masyarakat/pihak ketiga yang tidak jadi direalisasikan karena proses hibah yang belum selesai, Belanja praktek percontohan laboratorium pengujian dan belanja sertifikasi. Disamping itu adanya silpa pada proses negosiasi pada saat pengadaan barang/jasa. Sedangkan untuk belanja Tidak langsung sebagai berikut :

Uraian Belanja	PAGU	REALISASI	%	SILPA
Gaji dan Tunjangan	9.066.929.148	7.896.575.212	87,09	1.170.353.936
TPP	4.682.864.032	4388.698.009	93,27	294.166.023
Jumlah	13.749.793.180	12.285.273.221	86,46	1.464.519.959,

Sisa lebih pada alokasi anggaran belanja tidak langsung disebabkan pengurangan jumlah pegawai yang sudah memasuki masa pensiun.

Kemudian untuk capaian kinerja pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi yang terdiri dari 13 Program adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran;

Persentase tercapainya penyediaan jasa surat-menyurat, penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, penyediaan jasa administrasi keuangan,

Rencana Kerja Tahun 2020

penyediaan jasa kebersihan kantor, penyediaan alat tulis kantor, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor, penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, penyediaan makanan dan minuman, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah target 85% realisasi 100%

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur;
Persentase terlaksananya peningkatan sarana dan prasarana yang memadai bagi aparatur melalui pengadaan peralatan gedung kantor, mebeleur, computer, pemeliharaan gedung/kantor, pemeliharaan kendaraan dinas/operasional, pemeliharaan peralatan dan rehabilitasi gedung kantor target 80% dan realisasi 100%.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur;
Persentase peningkatan kinerja dan disiplin aparatur melalui pengadaan pakaian dinas dan perlengkapannya target 85% dan realisasi 100%
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur;
Persentase peningkatan kapasitas sumber daya aparatur yang berkualitas dibidangnya melalui pendidikan dan pelatihan formal, pembinaan jasmani dan rohani, peningkatan kapasitas SDM Disperindag target 85 dan realisasi 100%.
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan;
Persentase peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan SKPD dan Nilai SAKIP melalui pelaksanaan penyusunan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja, penyusunan laporan keuangan dan neraca asset, penyusunan laporan pengelolaan kepegawaian, pengembangan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat, penyusunan rencana kerja SKPD dan monitoring dan evaluasi program/ Kegiatan SKPD target 85% dan Nilai SAKIP B terealisasi 100%.
6. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan;
Nilai Indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perlindungan konsumen target 75,4 terealisasi sebesar 94,23%
7. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah;
Persentase peningkatan usaha IKM dan persentase peningkatan tenaga kerja IKM target peningkatan usaha IKM sebesar 3 % dan realisasi sebesar 100% dengan

Rencana Kerja Tahun 2020

penumbuhan IKM pada Tahun 2018 sebesar 30.356 Unit. Sedangkan Peningkatan Tenaga Kerja IKM target sebesar 3 % dan terealisasi lebih dari target yakni sebesar 4,59% atau 4.591 Orang Tenaga kerja yang bergerak di sector Industri Kecil dan Menengah dengan pencapaian realisasi sebesar 153%.

8. Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.
Persentase peningkatan SDM Industri Menengah Besar yang mendapatkan pelatihan teknologi industry target sebesar 10% dan terealisasi sebesar 5,40% atau sebanyak 21 Orang atau pencapaian realisasi sebesar 54%.
9. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri;
Persentase peningkatan sarana perdagangan (pasar rakyat dan toko modern) target sebesar 7,5% dan terealisasi sebesar 6,99% atau pencapaian realisasi sebesar 93,2%
10. Program Peningkatan Daya Saing Kewirausahaan Industri Kecil dan Menengah;
Persentase pengembangan Wirausahabaru target sebesar 10% dan terealisasi sebesar 100%, sedangkan persentase peningkatan nilai produksi IKM target sebesar 12,5% dan realisasi sebesar 2,22% atau pencapaian realisasi sebesar 17,76%
11. Pengembangan Industri Agro dan Kimia;
Persentase peningkatan unit industry Agro kima (Industri Besar) target 1% dan Terealisasi sebesar 0,97 % atau capaian realisasi sebesar 97% dengan penambahan unit Industri menengah besar sebanyak 2 Unit. Dan pesentase peningkatan tenaga Industri Agro dan Kimia dengan target 2 % dan realisasi -168% hal ini dikarenakan proses update data Industri menengah Besar yang dilakukan pada tahun 2018 dari data yang di dapatkan, tenaga kerja yang bergerak di sector industry Menengah Besar hingga tahun 2018 sebanyak 13.910 orang atau turun dari jumlah tahu 2017 sebanyak 37.323 orang.
12. Program Pengembangan Standarisasi Nasional;
Persentase peningkatan jasa pengujian mutu komoditi ekspor dengan target 10% dan terealisasi sebesar -39% atau sebanyak 3878 Sampel yang diuji mutunya pada UPTD BPSMB Provinsi Jambi.
13. Program Peningkatan dan Pengembangan Perdagangan Luar Negeri;
Persentase kenaikan nilai ekspor dengan target 6,1% dan terealisasi sebesar -176%, pada tahun 2018 nilai ekspor non migas sebesar US\$ 1.284 Juta. Turun daripada tahun sebelumnya yaitu US\$ 1.438 Juta

2.3 Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan Fungsi Perangkat Daerah

- A. Kinerja Pelayanan OPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan OPD
- Pelayanan OPD sector Industri diarahkan untuk (1) Peningkatan daya saing produk Industri; (2) pengembangan industry pengolahan; (3) peningkatan dukungan penguatan SDM Industri; (4) pengembangan penguasaan teknologi dan inovasi; (5) penguatan pasokan bahan baku industry; (6) peningkatan koordinasi lintas sector, pengembangan perwilayahan industry yang inklusif; Sementara untuk sector perdagangan (1) penyediaan informasi pasar dalam rangka mengantisipasi dinamika perubahan pasar dalam dan luar negeri; (2) peningkatan fasilitasi jaringan produksi, distribusi dan promosi perdagangan antar daerah dalam penciptaan struktur pasar yang efisien dan berdaya saing; (3) optimalisasi pengawasan, pelayanan dan sertifikasi mutu produk; (4) peningkatan efektifitas pengawasan pendaftaran perusahaan secara online.

B. Permasalahan dan hambatan

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian diantaranya:

Permasalahan dan hambatan sector industry : (1) masih banyaknya produk industry yang belum memenuhi standar; (2) masih terbatasnya ketersediaan SDM yang berkompetensi; (3) belum optimalnya inovasi teknologi industry; (4) belum optimalnya dukungan ketersediaan sarana dan prasarana industry, serta infrastruktur penunjang yang berwawasan lingkungan; (5) belum optimalnya keterkaitan sector industry dengan sector lainnya. Sedangkan permasalahan dan hambatan sector perdagangan (1) kurangnya sarana dan prasarana perdagangan dalam negeri; (2) belum optimalnya fasilitasi system distribusi perdagangan; (3) belum stabilnya harga kebutuhan pokok masyarakat dan rendahnya penggunaan produk dalam negeri; (4) belum optimalnya pelayanan pengujian dan sertifikasi produk dan komoditi unggulan; (5) kurangnya pemahaman masyarakat dan pelaku usaha tentang hak dan kewajiban di bidang standarisasi dan perlindungan konsumen; (6) belum optimalnya penanganan dan pengawasan perdagangan berbasis system elektronik; (7) Turunnya nilai ekspor provinsi Jambi.

C. Peluang dan Tantangan

Rencana Kerja Tahun 2020

Tantangan dan peluang Pelayanan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi diuraikan kedalam bidang/UPTD masing-masing sebagai berikut :

1. Bidang Industri Kecil dan Kerajinan

Tantangan :

- 1) Relatif rendahnya kualitas sumber daya manusia Industri yang tercermin dari produktivitas tenaga kerja yang kurang kompetitif dan tingkat kekakuan pasar tenaga kerja yang tinggi;
- 2) Efisiensi logistic dan dukungan industry manufaktur yang belum memadai, menjadikan biaya bahan baku menjadi lebih tinggi;
- 3) Belum tersedianya energy yang cukup untuk menopang transformasi pada industry manufaktur dengan harga yang kompetitif ;
- 4) Kebijakan industry yang belum terintegrasi antar lembaga terkait dan antar pemerintah pusat dan daerah;
- 5) Postur industry di Provinsi Jambi yang tidak berimbang antara industry kecil dan besar yaitu masih didominasi oleh industry kecil menjadikan peran industry kecil dalam rantai industri manufaktur belum optimal.

Peluang :

- 1) Kebijakan pengembangan Kawasan Industri di Luar Pulau Jawa mendorong Provinsi Jambi untuk menciptakan kawasan Industri dan pemerataan industry.
- 2) Revolusi industry 4.0 menjadikan metode manufaktur yang canggih, mampu mengubah nilai ekonomi dalam produksi;
- 3) Munculnya pasar modern (e-commerce) atau pemasaran online mendorong membuka pasar global;
- 4) Tumbuhnya industry kreatif aneka menciptakan wirausaha baru dan tenaga kerja baru.

2. Bidang Industri Menengah Besar

Tantangan

- 1) Agro industry mengolah hasil pertanian dan perkebunan sehingga tingkat ketergantungan sector ini relative rendah terhadap bahan baku atau modal maupun capital dari luar negeri dan impor;

Rencana Kerja Tahun 2020

- 2) Memiliki tingkat keuntungan yang tinggi karena menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi dan selalu dibutuhkan oleh masyarakat;
- 3) Agro Industri memiliki sustainabilitas yang tinggi dengan pola penerapan yang tepat baik secara mandiri maupun dengan kemitraan;
- 4) Industri Menengah Besar secara makro melibatkan Tenaga Kerja dalam Jumlah yang sangat besar antara lain petani, peternak, nelayan dan masyarakat luas di pedesaan;
- 5) Input bagi agroindustri pada umumnya meraupakan bahan alamiah yang dapat diperbaharui sehingga ramah terhadap lingkungan;
- 6) Sebagai salah satu penghasil Komoditi Karet dan Sawit Provinsi Jambi dituntut untuk menciptakan produk-produk Industri Hilirisasi dari karet dan Sawit dan komoditi lainnya.

Peluang

- 1) Potensi permintaan produk-produk hilirisasi komoditas agro semakin besar sejalan dengan dinamika pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan arus globalisasi.
- 2) Perubahan lingkungan strategis dari sisi permintaan seperti pertumbuhan penduduk, pertumbuhan perkotaan dan industrialisasi merupakan peluang usaha untuk peningkatan nilai tambah.
- 3) Relokasi unit-unit produksi ke Negara-negara berkembang termasuk Indonesia
- 4) Program Aspal Karet dan Biodisel B30 dapat meningkatkan nilai tambah petani karet dan meningkatkan ketahanan dan kemandirian energi serta stabilisasi harga CPO.

3. Bidang Perdagangan

Tantangan

- 1) Produk Kebutuhan Pokok Masyarakat dalam negeri belum diketahui peta lokasi, volume dan masa panen;
- 2) Persaingan perdagangan didalam negeri belum sehat;
- 3) Makin gencarnya isu lingkungan yakni adanya tuntutan Negara maju agar produk yang masuk ke negaranya tidak merusak lingkungan;
- 4) Adanya tuntutan pasar terhadap kualitas barang yang harus memenuhi standar Internasional (Negara tujuan ekspor);

Rencana Kerja Tahun 2020

- 5) Masih banyaknya pelaku usahayang melakukan ekspor belum melalui pelabuhan-pelabuhan yang ada di Provinsi jambi;
- 6) Belum lancarnya lalu lintas perdagangan antar pulau dari wilayah/daerah pemasok ke provinsi Jambi.

Peluang

- 1) Pelabuhan Ujung Jabung dan Kawasan Ekonomi Khusus Kemingking masuk kedalam Perioritas Nasional yang akan meningkatkan jalur distribusi komoditi ekspor dan perdagangan antar pulau.
- 2) Rencana Implementasi proyek IMT-GT Bussines Center Indonesia ditujukan untuk memfasilitasi aktivitas dan networking pelaku usah adaerah, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing industry.
- 3) Adanya keinginan yang kuat diantara stakeholder di bidang ekspor di Provinsi Jambi untuk meningkatkan ekspor non migas melalui pelabuhan di Provinsi Jambi.

4. Bidang Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga

Tantangan

- 1) Banyaknya arus masuk produ-produk barang dan jasa diperlukan pengawasan yang lebih intensif terkait produk-produk impor dan local yang sesuai SNI dan persyaratan teknis lainnya (Label dan MKG berbahasa Indonesia);
- 2) Belum adanya system perlindungan konsumen yang terintegrasi dan masih rendahnya kapasitas/kemampuan pemerintah daerah dalam melaksanakan urusan perlindungan konsumen;
- 3) Belum semua Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi yang memiliki Badan Penyelesaian sengketa Konsumen;
- 4) Upaya pengawasan dan penengakan hokum yang harus lebih konkrit dan hasilnya dapat dirasakan masyarakat, termasuk oleh pelaku usaha dan konsumen.

Peluang

- 1) Ketentuan produk ekspor ber SNI akan memacu pelaku usaha/IKM untuk memperoleh sertifikasi terkait HKI dan SNI atas barang yang diproduksinya.

Rencana Kerja Tahun 2020

- 2) Regulasi/kebijakan perdagangan yang mempermudah investasi dan perizinan berusaha;
- 3) Dukungan anggaran guna tersusunya Standar Pelayanan Minimum (SPM) pemerintah daerah bagi pelaksanaan bidang perlindungan konsumen (pemberdayaan konsumen, pengawasan barang beredar, dan Tertib Niaga)

5. PTD Balai Sertifikasi Mutu Barang

Tantangan

- 1) Semakin banyaknya pendirian laboratorium penguji dan kalibrasi terutama swasta sehingga membuat ketatnya persaingan dalam menarik minat masyarakat;
- 2) Pesatnya perkembangan IPTEK BPSMB dituntut memiliki metode dan peralatan yang mutakhir.

Peluang

- 1) Bertambahnya jenis komoditi yang diberlakukan SNI secara wajib;
- 2) Meningkatnya permintaan dunia industri maupun sector usaha lainnya untuk memastikan jaminan mutu produk dan alatnya;
- 3) Adanya regulasi pemerintah yang dapat membuka peluang bagi BPSMB dalam mengembangkan pelayanannya;
- 4) Kemajuan teknologi informasi dalam hal menunjang kelancaran komunikasi dan upaya pengembangan pengetahuan;

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan atas program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2019, maka hasil review terhadap rancangan awal RKPD tahun 2020 dapat dijelaskan dalam table berikut :

Tabel 2.3
Review Terhadap Rancangan Awal RKPD Tahun 2020
Permerintah Provinsi Jambi

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuha n Dana (Rp.000)	Catatan Penting
I	Program Perlindungan Konsumen					Program Perlindungan Konsumen					
	Kegiatan Pengawasan Barang Beredar dan Jasa	11 Kab/Kota	Jumlah Produk Barang Ber-SNI Wajib dan Barang Strategis yang diawasi di Pasaran	9 Produk	120.000	Kegiatan Pengawasan Barang Beredar dan Jasa	11 Kab/Kota	Jumlah Produk Barang Ber-SNI Wajib dan Barang Strategis yang diawasi di Pasaran	9 Produk	120.000	
	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)	Bungo, Se. Penuh, Sarolangun	- Fasilitas Penyelesaian Sengketa Konsumen - Jumlah Lokasi Pembinaan BPSK	45 Sidang 5 Lok	650.000	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)	Bungo, Se. Penuh, Sarolangun	- Fasilitas Penyelesaian Sengketa Konsumen - Jumlah Lokasi Pembinaan BPSK	45 Sidang 5 Lok	650.000	
	Kegiatan Monitoring Barang yang kadaluarsa di Pasaran	Kota Jambi, Tj. Barat, Bungo	Periode Pengawasan terhadap Barang yang kadaluarsa di Pasaran	3 Kali	65.000	Kegiatan Monitoring Barang yang kadaluarsa di Pasaran	Kota Jambi, Tj. Barat, Bungo	Periode Pengawasan terhadap Barang yang kadaluarsa di Pasaran	3 Kali	65.000	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	Tj. Barat, Bt. Hari, Tebo, Kota Jambi	Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	4 Kali	275.000	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	Tj. Barat, Bt. Hari, Tebo, Kota Jambi	Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	4 Kali	275.000	
	Kegiatan Identifikasi Tertib Niaga	Provinsi Jambi	- Periode Identifikasi Tertib Niaga terhadap barang pokok dan barang yang diatur peredarannya - Survey IKM	3 Kali	210.000	Kegiatan Identifikasi Tertib Niaga	Provinsi Jambi	- Periode Identifikasi Tertib Niaga terhadap barang pokok dan barang yang diatur peredarannya - Survey IKM	3 Kali	210.000	
	Survey IKM terhadap Perlindungan Konsumen	Provinsi Jambi	- Jumlah Pelaksanaan Survey IKM	1 Kali	50.000	Survey IKM terhadap Perlindungan Konsumen	Provinsi Jambi	- Jumlah Pelaksanaan Survey IKM	1 Kali	50.000	
II	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri					Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri					

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Pengembangan Pasar Lelang daerah dan Sistem Resi Gudang	Provinsi Jambi	- Jumlah Fasilitas Pendampingan Pelaksanaan Lelang Agro - Jumlah Peserta Pelatihan Pengawasa Verifikator Mutu Bokar	2 Kali 30 Org	260.000	Kegiatan Pengembangan Pasar Lelang daerah dan Sistem Resi Gudang	Ma. Jambi, Btg hari, Sarolangun, Merangin, Bungo dan Kab. Tebo	- Jumlah Fasilitas Pendampingan Pelaksanaan Lelang Agro - Jumlah Peserta Pelatihan Pengawasa Verifikator Mutu Bokar	2 Kali 30 Org	260.000	
	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Usaha Dagang Kecil Informal	Provinsi Jambi	- Jumlah Peserta Sosialisasi Kewirausahaan untuk Peningkatan Usaha Dagang/Kecil/Formal	50 Org	130.000	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Usaha Dagang Kecil Informal	-	-	-	-	
	Kegiatan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	- Jumlah Pameran dalam Negeri yang diikuti - Jumlah Pelaku Usaha yang difasilitasi mengikuti Pameran - Jumlah Partisipasi pada	2 Kali 6 org 1 Kali 100 Org	215.000	Kegiatan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	- Jumlah Pameran dalam Negeri yang diikuti - Jumlah Pelaku Usaha yang difasilitasi mengikuti Pameran - Jumlah	3 Kali 6 org 1 Kali 100 Org	215.000	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
			Pawai Kendaraan Hias - Jumlah Peserta Sosialisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri					Partisipasi pada Pawai Kendaraan Hias - Jumlah Peserta Sosialisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri			
	Kegiatan Fasilitas Pasar Murah	11 Kab/Kota	Jumlah Kebutuhan barang pokok yang disubsidi	11000 Paket	250.000	Kegiatan Fasilitas Pasar Murah	11 Kab/Kota	Jumlah Kebutuhan barang pokok yang disubsidi	11000 Paket	250.000	
	Kegiatan Pengolahan Data SIUP dan TDP	Provinsi Jambi	- Jumlah SIUP yang terdata - Jumlah TDP yang terdata	9.600 Unit 9.800 Unit	80.000	Kegiatan Pengolahan Data SIUP dan TDP	-	-	-	-	
	Rantai pasok dan prognosa bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya	Provinsi Jambi	- Jumlah Peserta sosialisasi Distribusi Bapo e-commerce - Jumlah peserta sosialisasi kebijakan PDN - Jumlah Pemantauan Bapok ditingkat distributor dan	60 Orang 60 Orang 11 Kab/Kota	210.480	Rantai pasok dan prognosa bahan kebutuhan pokok dan bahan penting lainnya	Provinsi Jambi	- Jumlah Peserta sosialisasi Distribusi Bapo e-commerce - Jumlah peserta sosialisasi kebijakan PDN - Jumlah Pemantauan Bapok ditingkat distributor dan	60 Orang 60 Orang 11	210.480	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
			pasar tradisional					pasar tradisional	Kab/Kota		
	Kegiatan Pemantauan DAK Sarana Perdagangan	Provinsi Jambi	Jumlah Dokumen hasil Pemantauan DAK Sarana Perdagangan Se-Provinsi Jambi	1 Dok	55.000	Kegiatan Pemantauan DAK Sarana Perdagangan	-	-	-	-	
	Kegiatan Pemantauan Bahan Pokok ditingkat Distributor dan Pasar Tradisional	Provinsi Jambi	Jumlah Laporan Hasil Pamantauan Bapok di Tingkat Distributor dan Pasar Tradisional	1 Dok	50.000	Kegiatan Pemantauan Bahan Pokok ditingkat Distributor dan Pasar Tradisional	-	-	-	-	
	Kegiatan Pendataan Sarana Pedagang Informal	Provinsi Jambi	Jumlah Dokumen Hasil Pendataan Sarana Perdagangan dan Pedagan Informal se-Provinsi Jambi	1 Dok	100.000	Kegiatan Pendataan Sarana Pedagang Informal	Provinsi Jambi	Jumlah Dokumen Hasil Pendataan Sarana Perdagangan dan Pedagan Informal se-Provinsi Jambi	1 Dok	100.000	
III	Program Peningkatan dan Perdagangan Luar Negeri					Program Peningkatan dan Perdagangan Luar Negeri					

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Peningkatan SDM Perdagangan Luar Negeri	Provinsi Jambi	Jumlah aparatur yang ditingkatkan kompetensinya dibidang ekspor	8 Org	70.000	Kegiatan Peningkatan SDM Perdagangan Luar Negeri	-	-	-	-	
	Kegiatan Pameran Perdagangan Luar Negeri	UEA (Dubai)	- Jumlah Pameran Perdagangan Luar negeri yang diikuti - UKM daerah yang difasilitasi mengikuti Pameran ekspor	1 Kali 3 UKM	95.000	Kegiatan Pameran Perdagangan Luar Negeri	UEA (Dubai)	- Jumlah Pameran Perdagangan Luar negeri yang diikuti - UKM daerah yang difasilitasi mengikuti Pameran ekspor	1 Kali 3 UKM	95.000	
	Kegiatan forum koordinasi peningkatan kinerja ekspor daerah	Provinsi Jambi	Jumlah pelaku ekspor yang mengikuti forum	40 Org	60.000	Kegiatan forum koordinasi peningkatan kinerja ekspor daerah	Provinsi Jambi	Jumlah pelaku ekspor yang mengikuti forum	100 Org	60.000	
	Kegiatan Pelatihan Ekspor Bagi IKM dan UMKM	Jakarta	IKM dan UMKM yang difasilitasi mengikuti pelatihan ekspor	25 Org	80.000	Kegiatan Pelatihan Ekspor Bagi IKM dan UMKM	-	-	-	-	
	Kegiatan Pengawasan terhadap SKA dan API yang diterbitkan	Provinsi Jambi	Jumlah perusahaan yang memiliki SKA dan API yang diawasi	45 Perusahaan	80.000	Kegiatan Pengawasan terhadap SKA dan API yang diterbitkan	-	-	-	-	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Temu Bisnis antara produsen, eksportir dan importir	Provinsi Jambi	Jumlah pelaku ekspor dan impor serta produsen yang mengikuti Temu bisnis	40 Org	70.000	Kegiatan Temu Bisnis antara produsen, eksportir dan importir	-	-	-	-	
IV	Program Pengembangan Standarisasi Nasional					Program Pengembangan Standarisasi Nasional					
	Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Kelembagaan Standarisasi	Provinsi Jambi	Periode pemeliharaan dan penggantian suku cadang alat laboratorium	12 bln	150.000	Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Kelembagaan Standarisasi	Provinsi Jambi	Periode pemeliharaan dan penggantian suku cadang alat laboratorium	12 bln	150.000	
	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lab. Penguji Mutu barang ekspor dan Impor	Provinsi Jambi	Periode penambahan ruang lingkup Laboratorium	12 bln	230.000	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lab. Penguji Mutu barang ekspor dan Impor	Provinsi Jambi	Periode penambahan ruang lingkup Laboratorium	12 bln	230.000	
	Kegiatan Sosialisasi laboratorium Kalibrasi yang sudah terakreditasi	Provinsi Jambi	Jumlah pelaksanaan sosialisai lab kalibrasi	53 kali	80.000	Kegiatan Sosialisasi laboratorium Kalibrasi yang sudah terakreditasi	-	-	-	-	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Penambahan Peralatan dan bahan uji serta perawatan laboratorium	Provinsi Jambi	Jumlah pengadaan peralatan dan bahan uji serta perawatan laboratorium	40 jenis	600.000	Kegiatan Penambahan Peralatan dan bahan uji serta perawatan laboratorium	Provinsi Jambi	Jumlah pengadaan peralatan dan bahan uji serta perawatan laboratorium	64 jenis	600.000	
	Kegiatan Peningkatan SDM Petugas Kalibrasi BPSMB	Provinsi Jambi	Jumlah SDM fungsional kalibrasi yang ditingkatkan kompetensi-nya	10 org	75.000	Kegiatan Peningkatan SDM Petugas Kalibrasi BPSMB	-	-	-	-	
V.	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah					Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah					
	Kegiatan Pelatihan Pengolahan Aneka Makanan Unggulan Daerah	Provinsi Jambi	Jumlah perajin IK yang mengerti dan paham dalam pengolahan aneka makanan	60 Org	125.000	Kegiatan Pelatihan Pengolahan Aneka Makanan Unggulan Daerah	-	-	-	-	
	Peningkatan kualitas mutu aneka produk industri kecil	Provinsi Jambi	- Jumlah IK yang mengikuti pelatihan peningkatan kualitas aneka produk IK	64 I	162.500	Peningkatan kualitas mutu aneka produk industri kecil	Provinsi Jambi	- Jumlah IK yang mengikuti pelatihan peningkatan kualitas aneka prod	64	162.500	
No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					

Rencana Kerja Tahun 2020

	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
			- Jumlah Produk IK yang ditingkatkan kualitasnya					- Jumlah Produk IK yang ditingkatkan kualitasnya	-		
	Kegiatan Promosi Industri Kecil Regional dan Lokal	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	- Jumlah promosi Industri Kecil dan Kerajinan yang diikuti - Jumlah IKM yang difasilitasi mengikuti Pameran	8 Kali 20 IKM	670.000	Kegiatan Promosi Industri Kecil Regional dan Lokal	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	- Jumlah promosi Industri Kecil dan Kerajinan yang diikuti - Jumlah IKM yang difasilitasi mengikuti Pameran	8 Kali 20 IKM	670.000	
	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri Kecil	Sarolangun, Batang Hari, Kerinci	Jumlah bantuan peralatan/mesin yang diberikan kepada industri kecil	6 Paket	521.400	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri Kecil	Sarolangun, Batang Hari, Kerinci, Tj. Timur	Jumlah bantuan peralatan/mesin yang diberikan kepada industri kecil	8 Paket	521.400	
	Kegiatan Pengembangan Rumah Tenun Jambi	Provinsi Jambi	- Jumlah perajin tenun yang dibina dan dikembangkan - periode fasilitasi sarana dan prasarana rumah tenun	20 Org 12 Bln	325.000	Kegiatan Pengembangan Rumah Tenun Jambi	Provinsi Jambi	- Jumlah perajin tenun yang dibina dan dikembangkan - periode fasilitasi sarana dan prasarana rumah tenun	20 Org 12 Bln	325.000	

No	Rancangan Awal RKPD	Hasil Analisis Kebutuhan
----	---------------------	--------------------------

Rencana Kerja Tahun 2020

	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Pengembangan Perajin Unit Promosi Jambi	Provinsi Jambi	- Jumlah perajin unit promosi yang dibina dan dikembangkan - Jumlah Rakor Dewan Kerajinan	150 Org 1 Kali	435.000	Kegiatan Pengembangan Perajin Unit Promosi Jambi	Provinsi Jambi	- Jumlah perajin unit promosi yang dibina dan dikembangkan - Jumlah Rakor Dewan Kerajinan	150 Org 1 Kali	435.000	
	Kegiatan Pengembangan Desain Kerajinan Berbasis Budaya Daerah	Provinsi Jambi	- Jumlah Lomba Desain motif hasil kerajinan IK Batik dan Peragaan Busana Batik Jambi, Kab/Kota - Penyusunan katalog warna batik hasil kerajinan IK Batik dan HaKI - Jumlah pemenang desain Cendramata	1 Kali 2 Dok 12 Org	480.000	Kegiatan Pengembangan Desain Kerajinan Berbasis Budaya Daerah	Provinsi Jambi	- Jumlah Lomba Desain motif hasil kerajinan IK Batik dan Peragaan Busana Batik Jambi, Kab/Kota - Penyusunan katalog warna batik hasil kerajinan IK Batik dan HaKI - Jumlah pemenang desain Cendramata	1 Kali 2 Dok 12 Org	480.000	
	Kegiatan Pengembangan Sentra Usaha Industri Kecil	Kab. Kerinci, Kab. Tanjab Barat	Jumlah sentra industri kecil yang dibina	2 Sentra	140.000	Kegiatan Pengembangan Sentra Usaha Industri Kecil	-	-	-	-	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Pendataan IKM se Provinsi Jambi	Provinsi Jambi	Jumlah dokumen hasil pendataan IKM se Provinsi Jambi	1 Dok	120.000	Kegiatan Pendataan IKM se Provinsi Jambi	-	-	-	-	
	Konvensi Gugus Kendali Mutu Tingkat Provinsi	Provinsi Jambi	Jumlah GKM-IKM dan Fasilitator berprestasi Provinsi Jambi yang terpilih mewakili di tingkat nasional	2 Kel	100.000	Konvensi Gugus Kendali Mutu Tingkat Provinsi	-	-	-	-	
VI.	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri					Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri					
	Kegiatan Pengembangan Teknologi Industri Tepat Guna	Provinsi Jambi	- Jumlah pelaku IMB yang mendapat pelatihan teknis dibidang teknologi Industri - Jumlah pengembangan mesin teknologi tepat guna	45 IMB 5 Mesin	450.000	Kegiatan Pengembangan Teknologi Industri Tepat Guna	-	-	-	-	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Pelatihan Peningkatan Mutu Produk Industri berbasis teknologi	Provinsi Jambi	- Jumlah pelaku IMB yang mendapatkan pelatihan peningkatan mutu produk berbasis teknologi - Jumlah produk Industri berbasis teknologi yang ditingkatkan mutunya	45 IMB 4 Produk	250.000	Kegiatan Pelatihan Peningkatan Mutu Produk Industri berbasis teknologi	Provinsi Jambi	- Jumlah pelaku IMB yang mendapatkan pelatihan peningkatan mutu produk berbasis teknologi - Jumlah produk Industri berbasis teknologi yang ditingkatkan mutunya	45 IMB 4 Produk	250.000	
VIII	Program Pengembangan Industri Agro dan Kimia					Program Pengembangan Industri Agro dan Kimia					
	Kegiatan Pengawasan Teknis Pengembangan Industri Menengah dan Besar	11 Kab/Kota	Jumlah perusahaan industri menengah dan besar yang diawasi perkembangannya	15 Prsh	80.000	Kegiatan Pengawasan Teknis Pengembangan Industri Menengah dan Besar	11 Kab/Kota	Jumlah perusahaan industri menengah dan besar yang diawasi perkembangannya	26 Prsh	370.000	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Peningkatan SDM Industri Menengah dan Besar	Provinsi Jambi	Jumlah pelaku usaha IMB dan aparat yang mengikuti Diklat/Bimtek Industri	20 Org	90.000	Kegiatan Peningkatan SDM Industri Menengah dan Besar	Provinsi Jambi	Jumlah pelaku usaha IMB dan aparat yang mengikuti Diklat/Bimtek Industri	20 Org	90.000	
	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri Menengah dan Besar	Merangin, Tj. Barat, Kerinci	-Jumlah peralatan/mesin yang diberikan ke pelaku IMB	3 Unit	600.000	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri Menengah dan Besar	Merangin, Tj. Barat, Kerinci	-Jumlah peralatan/mesin yang diberikan ke pelaku IMB	3 Unit	600.000	
	Kegiatan Partisipasi Pada Pameran Industri Menengah dan Besar	Luar Provinsi Jambi	- Jumlah Pameran Industri menengah Pameran Industri menengah dan besaran yang diikuti - Jumlah pelaku usaha IMB yang difasilitasi mengikuti Pameran	1 Kali 3 IMB	180.000	Kegiatan Partisipasi Pada Pameran Industri Menengah dan Besar	Luar Provinsi Jambi	- Jumlah Pameran Industri menengah Pameran Industri menengah dan besaran yang diikuti - Jumlah pelaku usaha IMB yang difasilitasi mengikuti Pameran	1 Kali 3 IMB	180.000	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Industri Berbasis Agro	Provinsi Jambi	Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi Pengolahan Industri Berbasis Agro	50 Org	75.000	Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Industri Berbasis Agro	-	-	-	-	
IX.	Program Peningkatan daya Saing Kewirausahaan Industri Kecil dan Menengah					Program Peningkatan daya Saing Kewirausahaan Industri Kecil dan Menengah					
	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Wirausaha Baru Industri Kecil	Luar Provinsi Jambi	Jumlah wirausaha baru yang dikembangkan	10 WUB	175.000	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Wirausaha Baru Industri Kecil	-	-	-	-	
	Kegiatan Pelatihan TOT bagi Aparat Pembina IKM		Jumlah aparat yang mendapat pelatihan TOT	0	-	Kegiatan Pelatihan TOT bagi Aparat Pembina IKM	-	-	-	-	
	Kegiatan Pengembangan One Village one Product (OVOP)	Kab. Bungo, Ma. Jambi, Kerinci	Jumlah wilayah pengembangan OVOP	3 wil	200.000	Kegiatan Pengembangan One Village one Product (OVOP)	-	-	-	-	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Catatan Penting
X.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran					
	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Provinsi Jambi	Jumlah surat keluar pertahun	3.400 surat	73.610	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Provinsi Jambi	Jumlah surat keluar pertahun	200 surat	73.610	
	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Provinsi Jambi	Periode pembayaran rekening listrik, telpon, PAM dan Internet	12 bln	344.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Provinsi Jambi	Periode pembayaran rekening listrik, telpon, PAM dan Internet	12 bln	344.000	
	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Provinsi Jambi	Jumlah tenaga administrasi keuangan	46 org	210.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Provinsi Jambi	Jumlah tenaga administrasi keuangan	46 org	210.000	
	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Provinsi Jambi	Periode pemakaian jasa kebersihan kantor	12 bln	115.000	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Provinsi Jambi	Periode pemakaian jasa kebersihan kantor	12 bln	115.000	
	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis kantor	Provinsi Jambi	Jumlah jenis alat tulis kantor	53 jenis	101.650	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis kantor	Provinsi Jambi	Jumlah jenis alat tulis kantor	39 jenis	101.650	
	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan &Penggandaan	Provinsi Jambi	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	5 item	39.950	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Provinsi Jambi	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	5 item	39.950	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Provinsi Jambi	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan Kantor	15 jenis	47.808	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Provinsi Jambi	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan Kantor	17 jenis	47.808	
	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Provinsi Jambi	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	4 item	50.000	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	-	-	-	-	
	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Provinsi Jambi	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan - Periode pengelolaan perpustakaan disperindag	60 ekspl 12 bln	30.000	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Provinsi Jambi	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan - Periode pengelolaan perpustakaan disperindag	2160 ekspl 12 bln	30.000	
	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Provinsi Jambi	Jumlah peserta rapat/ pertemuan	580 OK	10.000	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Provinsi Jambi	Jumlah peserta rapat/ pertemuan	1160 OK	30.000	
	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi	Provinsi Jambi	Jumlah rapat koordinasi dan	50 kali	560.000	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi	Provinsi Jambi	Jumlah rapat koordinasi dan	168 kali	806.000	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	dan Konsultasi ke Luar Daerah		konsultasi yang dilaksanakan			dan Konsultasi ke Luar Daerah		konsultasi yang dilaksanakan			
XI.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Provinsi Jambi	Jumlah pengadaan kendaraan dinas/ operasional	1 unit	300.000	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	-	-	-	-	
	Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Provinsi Jambi	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	7 item	100.000	Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Provinsi Jambi	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	8 item	105.000	
	Kegiatan Pengadaan Mebeleur	Provinsi Jambi	Jumlah pengadaan peralatan meubeler	9 item	140.000	Kegiatan Pengadaan Mebeleur	-	-	-	-	
	Kegiatan Pengadaan Komputer	Provinsi Jambi	Jumlah pengadaan peralatan komputer	4 item	70.000	Kegiatan Pengadaan Komputer	-	-	-	-	
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Provinsi Jambi	Jumlah pemeliharaan gedung kantor	2 item	130.000	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Provinsi Jambi	Jumlah pemeliharaan gedung kantor	1 item	245.000	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Provinsi Jambi	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	53 unit	265.000	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Provinsi Jambi	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	25 unit	365.000	
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung kantor	Provinsi Jambi	Jumlah pemeliharaan peralatan elektronika	142 unit	80.000	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung kantor	Provinsi Jambi	Jumlah pemeliharaan peralatan elektronika	58 unit	55.000	
	Kegiatan Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	Provinsi Jambi	Jumlah rehab dan penambahan gedung kantor	7 paket	400.000	Kegiatan Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	-	-	-	-	
XII.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur					Program Peningkatan Disiplin Aparatur					
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Provinsi Jambi	Jumlah pengadaan pakaian dinas harian dan perlengkapannya	165 stel	99.000	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Provinsi Jambi	Jumlah pengadaan pakaian dinas harian dan perlengkapannya	165 stel	108.000	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
XIII.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur					
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Provinsi Jambi	Jumlah Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis yang diikuti	8 kali keg	36.000	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Provinsi Jambi	Jumlah Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis yang diikuti	28 Orang/ kali	145	
	Pembinaan Jasmani dan Rohani	Provinsi Jambi	Jumlah pelaksanaan senam dan pembinaan rohani	12 kali	25.000	Pembinaan Jasmani dan Rohani	Provinsi Jambi	Jumlah pelaksanaan senam dan pembinaan rohani	12 kali	25.000	
XIV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan					Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan					

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutu- han Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	Provinsi Jambi	- Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja program dan kegiatan - Jumlah aparatur perencanaan yang ditingkatkan kompetensinya	5 Dok/ 85 Buku 6 Org	23.000	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	-	-	-	-	
	Penyusunan Laporan Keuangan dan Neraca Aset	Provinsi Jambi	- Jumlah Laporan Keuangan dan Neraca Aset - Jumlah aparatur keuangan dan aset yang ditingkatkan kompetensinya	4 Dok / 90 Buku 3 Org	45.000	Penyusunan Laporan Keuangan dan Neraca Aset	Provinsi Jambi	- Jumlah Laporan Keuangan dan Neraca Aset	4 Dok	29.000	
	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian	Provinsi Jambi	- Jumlah Laporan Pengelolaan Kepegawaian - Jumlah aparatur kepegawaian yang ditingkatkan kompetensinya	5 Dok/ 25 Buku 3 Org	40.000	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian	Provinsi Jambi	- Jumlah Laporan Pengelolaan Kepegawaian	5 Dokumen	39.300	

Rencana Kerja Tahun 2020

No	Rancangan Awal RKPD					Hasil Analisis Kebutuhan					
	Program/ Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Pagu Indikatif (Rp.000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Target Capaian	Kebutuhan Dana (Rp.000)	Catatan Penting
	Pengembangan Sarana Informasi yang dapat diakses Masyarakat	Provinsi Jambi	Periode Informasi perkembangan industri dan perdagangan Disperindag Provinsi Jambi melalui website	12 bln	250.000	Pengembangan Sarana Informasi yang dapat diakses Masyarakat	Provinsi Jambi	Periode Informasi perkembangan industri dan perdagangan Disperindag Provinsi Jambi melalui website	12 bln	130.500	
	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Provinsi Jambi	- Jumlah Rencana Kerja selama 1 tahun - Jumlah rapat sinkronisasi program dan kegiatan tahunan	6 Dok / 175 Buku, 1 Kali	250.000	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Provinsi Jambi	- Jumlah Rencana Kerja selama 1 tahun - Jumlah rapat sinkronisasi program dan kegiatan tahunan	6 Dok 1 Kali	213.600	
	Monitoring dan Evaluasi Program / Kegiatan SKPD	Provinsi Jambi	Periode Monitoring dan Evaluasi Program dan kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan	12 Bln	155.000	Monitoring dan Evaluasi Program / Kegiatan SKPD	Provinsi Jambi	Periode Monitoring dan Evaluasi Program dan kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan	12 Bln	155.0	

Rencana Kerja Tahun 2020

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2020 merupakan rencana kerja tahunan penjabaran dari pelaksanaan pembangunan yang telah direncanakan di dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2020. RENJA Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2020 disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara perencanaan Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dengan tetap memperhatikan Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2020.

Dalam kontek perencanaan pembangunan sektor industri dan perdagangan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dituntut untuk mampu menggali dan memanfaatkan potensi yang ada, memecahkan berbagai permasalahan dan tantangan, melayani/memenuhi kebutuhan masyarakat. Disisi lain dalam era globalisasi, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dituntut untuk siap dan sanggup membuat atau menyusun perencanaan yang baik sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

a. URUSAN PERINDUSTRIAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan usulan dan kebutuhan masyarakat melalui proses Musrenbang sesuai dengan tahapan serta dengan mencermati program dan kegiatan yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Dokumen Renstra SKPD. Tahapan selanjutnya adalah perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dan monitoring yang menurut aturan dan ketentuan termasuk kemungkinan pelibatan unsur/pihak ketiga termasuk jasa konsultasi serta rekanan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perkembangan sektor industri dilaksanakan dengan tujuan memperkuat struktur ekonomi daerah, memperluas lapangan kerja dan kesempatan

Rencana Kerja Tahun 2020

berusaha, penguatan dan pendalaman struktur industri yang terkait dengan agro industri, industri kecil dan menengah serta industri kerajinan dan rumah tangga dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada untuk menghasilkan nilai tambah barang dan jasa yang berorientasi pada pasar dalam dan luar negeri. Pelaksanaan pembangunan tersebut dilakukan dengan mengutamakan keberpihakan pada masyarakat dan memperkuat keterkaitan serta saling mendukung antara industri dan pertanian yang ditunjang dengan sektor jasa dan kualitas SDM. Dengan upaya-upaya tersebut diharapkan pengembangan industri dapat lebih efisien dengan wawasan kemasa depan yang dapat menghasilkan produk yang berkualitas dandaya saing tinggi.

b. URUSAN PERDAGANGAN

Program dan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan usulan dan kebutuhan masyarakat melalui proses Musrenbang sesuai dengan tahapan serta dengan mencermati program dan kegiatan yang tercantum dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Dokumen Renstra SKPD. Tahapan selanjutnya adalah perencanaan, pelaksanaan serta pengawasan dan monitoring yang menurut aturan dan ketentuan termasuk kemungkinan pelibatan unsur/pihak ketiga termasuk jasa konsultasi serta rekanan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Program pengembangan perdagangan pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan sistem perdagangan dalam negeri yang efisien, perlindungan terhadap konsumen dan pengembangan perdagangan luar negeri dalam rangka peningkatan ekspor serta pengendalian impor, tujuan ini sangat erat hubungannya dengan upaya memperkuat pementapan struktur ekonomi daerah.

BAB III
TUJUAN, SASARAN DAN PROGRAM KEGIATAN

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL

Tema Pembangunan Nasional yang direncanakan akan ditetapkan dalam RKP Tahun 2020 peningkatan sumber daya manusia (SDM) untuk pertumbuhan yang berkualitas yang dijabarkan menjadi 5 prioritas nasional di tahun 2020, yaitu :

1. Pembangunan manusia dan pengentasan kemiskinan
2. Infrastruktur dan pemerataan Wilayah
3. Nilai tambah sektor riil, industrialisasi dan kesempatan kerja
4. Ketahanan pangan, air, energi dan lingkungan hidup
5. Stabilitas pertahanan dan keamanan

Penjelasan secara singkat masing-masing prioritas nasional sebagai berikut :

Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Manusia merupakan modal utama pembangunan nasional untuk menuju pembangunan yang inklusif dan merata di seluruh wilayah. Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: 1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata kelola kependudukan; 2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial; 3) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta; 4) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan berkualitas; 5) Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda; 6) Pengentasan kemiskinan; dan 7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.

Peningkatan nilai tambah dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi yang dilaksanakan dengan strategi (1) meningkatkan industri berbasis pertanian, perikanan, kemaritiman, dan non agro yang terintegrasi hulu-hilir; (2) meningkatkan daya saing destinasi dan industri pariwisata, termasuk wisata alam, yang didukung penguatan rantai pasok dan ekosistem pariwisata; (3) meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk kreatif dan digital; (4) memperbaiki iklim usaha dan

meningkatkan investasi; (5) meningkatkan industrialisasi berbasis hilirisasi sumber daya alam, termasuk melalui pengembangan smelter dan kawasan industri terutama di luar Jawa; (6) meningkatkan kapasitas, kapabilitas serta daya saing BUMN; (7) meningkatkan industri halal dan produk sehat. Akselerasi industrialisasi

Rencana Kerja Tahun 2020

berbasis pertanian dan non pertanian akan difokuskan pada (1) industri hulu strategis agro, kimia dan logam; dan (2) industri yang memiliki kontribusi nilai tambah dan daya saing yang tinggi yaitu makanan minuman, farmasi dan alat kesehatan, alat transportasi termasuk yang berbahan bakar listrik, elektrikal dan elektronik, mesin dan peralatan, tekstil dan produk tekstil, dan alas kaki. Dukungan bagi industrialisasi terintegrasi hulu-hilir dan yang berbasis hilirisasi sumber daya alam, salah satunya dilaksanakan melalui pengembangan Kawasan Industri (KI) atau Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di luar Jawa yang mencakup (1) fasilitasi investasi dan perizinan pembangunan kawasan industri (KI) Teluk Weda, KI/KEK Galang Batang, KI Batulicin, KI Ketapang, KI Buluminung, KI/KEK Palu, KI Surya Borneo, KI/KEK Arun Lhokseumawe, KI/ KEK Sei Mangkei, dan KI/KEK Bitung, (2) fasilitasi koordinasi, perizinan dan pembangunan KI Kuala Tanjung, KI Bintan Aerospace, KI Tanjung Enim, dan KI Jorong, (3) inisiasi kerjasama pembangunan KI Tanah Kuning, KI Madura, KI Teluk Bintuni, KI Tanggamus, KI Sadai, KI Kemingking, dan KI Way Pisang, (4) percepatan pembangunan KEK Sorong, KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan (MBTK), dan KEK Tanjung ApiApi. KI Teluk Bintuni difasilitasi dengan skema Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

Dukungan untuk Kawasan Industri juga mencakup penyiapan SDM terampil melalui kerja sama vokasi yang melibatkan Kementerian/ Lembaga, lembaga pendidikan, industri dan Pemerintah Daerah. Beberapa kawasan industri juga akan difasilitasi untuk menyusun Rencana Rinci Tata Ruang/Rencana Detil Tata Ruang (RRTR/RDTR) di sekitar kawasan industri. Khusus kawasan industri di pantai utara Jawa akan diintegrasikan dengan dukungan konektivitas serta pasokan energi dan sumber daya manusia (SDM) yang memadai. Dukungan ini diharapkan dapat menurunkan biaya, serta meningkatkan produktivitas dan daya saing industri.

Peningkatan produktivitas tenaga kerja dan penciptaan lapangan kerja yang akan dilaksanakan dengan strategi (1) meningkatkan peran dan kerja sama pendidikan dan pelatihan vokasi dengan dunia usaha; (2)

meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan vokasi; (3) meningkatkan sertifikasi kompetensi; (4) meningkatkan tata kelola pendidikan dan pelatihan vokasi.

Peningkatan ekspor bernilai tambah tinggi dan penguatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) yang akan dilaksanakan dengan strategi (1) meningkatkan diversifikasi, nilai tambah, dan daya saing produk ekspor dan jasa; (2) meningkatkan

Rencana Kerja Tahun 2020

akses dan pendalaman pasar ekspor; (3) meningkatkan partisipasi dalam jaringan produksi global (investasi inbound dan outbound); (4) meningkatkan efektivitas Free Trade Agreement (FTA) dan diplomasi ekonomi; (5) mengelola impor; (6) meningkatkan pengadaan pemerintah yang menggunakan produk dalam negeri; (7) meningkatkan citra dan diversifikasi pemasaran destinasi pariwisata prioritas dan destinasi branding, dan produk kreatif; (8) memfasilitasi start-up teknologi yang memasok produk dan jasa ke pasar internasional. Strategi peningkatan ekspor akan difokuskan pada peningkatan ekspor produk manufaktur berteknologi menengah dan tinggi melalui rantai produksi global, serta perluasan pasar ekspor terutama di kawasan Afrika, Amerika Latin, dan Eropa Timur. Peningkatan ekspor juga akan disinergikan dengan penguatan diplomasi ekonomi termasuk melalui skema ekspansi dan investasi perusahaan Indonesia ke luar negeri. Pelibatan aktor non-pemerintah pada diplomasi ekonomi juga akan dioptimalkan. Peningkatan citra dan diversifikasi pemasaran pariwisata akan difokuskan pada keterpaduan pemasaran, dan didukung dengan kerja sama diplomasi gastronomi

Penguatan pilar pertumbuhan dan daya saing ekonomi yang dilaksanakan dengan strategi (1) meningkatkan pendalaman sektor keuangan; (2) mengembangkan skema pembiayaan berbasis HKI; (3) mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dan industry 4.0; (4) meningkatkan sistem logistik dan stabilitas harga; (5) meningkatkan pengembangan industri dan pariwisata yang berkelanjutan; (6) mereformasi fiskal; (7) meningkatkan ketersediaan dan kualitas data dan informasi perkembangan ekonomi, terutama pangan, kemaritiman, pariwisata, ekonomi kreatif, dan ekonomi digital.

Dari 5 prioritas nasional tersebut Pemerintah menargetkan tingkat kemiskinan diharapkan di bawah 9% tahun 2020, karena pada tahun 2018 berhasil di bawah 10%, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diharapkan naik menjadi 72,5%, Gini rasio diharapkan turun ke rentang 0,375-0,380 dan Tingkat pengangguran terbuka (TPT) akan dijaga di kisaran 4,8%-5,1%.

3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi Pemerintah Provinsi Jambi sebagai gambaran tentang kondisi yang ingin dicapai di pada satu tahun mendatang. Untuk itu, tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari visi dan misi.

Rencana Kerja Tahun 2020

A. TUJUAN

Tujuan hendaknya merupakan arsitektur kinerja tertinggi atau impact dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program dan kegiatan sepanjang lima tahun ke depan. Untuk itu, impact harus memberi pengertian sebagai utimate goal dari keseluruhan kinerja utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.

Adapun Tujuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun 2016-2021 yaitu :

1. Meningkatkan daya saing industri guna mendukung perekonomian daerah.
2. Meningkatkan stabilitas dan penguatan pangsa pasar yang terintegrasi dengan pasar dalam negeri.
3. Meningkatkan perdagangan luar negeri yang berkualitas
4. Meningkatkan pelayanan masyarakat dan dunia usaha.

B. SASARAN

Untuk mewujudkan pencapaian tujuan diatas, maka perlu dirumuskan sasaran-sasaran yang sifatnya kuantitatif sehingga mudah untuk diukur keberhasilan pencapaiannya. Adapun sasaran pembangunan sektor industri dan perdagangan yang ingin diwujudkan sebagaimana yang ***akan diamanatkan dalam rancangan Rencana Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi periode 2016-2021 sebanyak 4 sasaran*** yaitu :

1. ***"Tumbuh dan berkembangnya sektor industri"*** (Sasaran Strategis 1)

Tumbuh dan berkembangnya sektor industri selain sebagai sektor penggerak utama peningkatan nilai tambah komoditi primer utama Provinsi Jambi juga sebagai pendukung penggerak utama perekonomian daerah. Fasilitasi pengembangan, penyebaran dan penguatan daya saing industri daerah menjadi sasaran yang sangat penting dan krusial. Untuk itu peran pemerintah daerah dalam memfasilitasi penumbuhan sektor industri khususnya penumbuhan wirausaha baru menjadi perhatian utama.

Adapun indikator kinerja sasaran strategis 1 yaitu :

- (1) Kontribusi sektor industri terhadap PDRB
- (2) Laju pertumbuhan sektor industri
- (3) Jumlah usaha industri
- (4) Jumlah penyerapan tenaga kerja industri

Rencana Kerja Tahun 2020

- (5) Jumlah nilai produksi industri
- (6) Jumlah nilai investasi yang tertanam di industri
- (7) Jumlah pelaku usaha industri yang dibina dan dilatih
- (8) Jumlah bantuan peralatan yang diberikan kepada pelaku usaha industri
- (9) Jumlah sentra usaha industri kecil yang dibina

2. Sasaran Strategis 2 terdiri atas 2 yaitu :

a. ***"Tumbuh dan Berkembangnya Perdagangan Dalam Negeri yang Didukung Pengamanan Perdagangan Daerah" (Sasaran Strategis 2-1)***

Sistem distribusi perdagangan dalam negeri yang efisien akan nyata berpengaruh padadaya saing produk dari sentra produksi ke pusat-pusat pemasaran di dalam maupun diluar daerah. Untuk itu upaya-upaya dalam rangka mengendalikan inflansi, perluasan akses pasar produk baik produk industri maupun non industri dan pengembangan sarana perdagangan menjadi lebih krusial.

Pengamanan perdagangan juga dapat menjadikan instrument untuk mengembangkan ekonomi lokal. Tindakan pengamanan perdagangan perlu disenergikan dengan tindakan Aku Cinta Produk Lokal dan Gerakan Konsumen Cerdas akan memacu potensi ekonomi lokal menjadi pesat berkembang,

Adapun indikator kinerja sasaran strategis 2-1 yaitu :

- (1) Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB
- (2) Laju pertumbuhan sektor perdagangan
- (3) Jumlah usaha perdagangan
- (4) Rasio peningkatan transaksi lelang agro
- (5) Jumlah ketersediaan kebutuhan bahan pokok yang terpantau

b. ***"Peningkatan Kesadaran Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Perlindungan Konsumen" (Sasaran Strategis 2-2)***

Sistem distribusi yang efisien harus disertai dengan sistem perlindungan konsumen terhadap kepastian dan keamanan barang yang dibeli terlebih dengan banjirnya produk-produk luar negeri yang masuk ke Indonesia. Penguatan upaya perlindungan tidak hanya kepada konsumen tetapi juga

Rencana Kerja Tahun 2020

kepada dunia usaha . Pembentukan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK) di kabupaten/Kota akan menjadi alat krusial bagi pengamanan perdagangan.

Adapun indikator kinerja sasaran strategis 2-2 yaitu :

- (1) Jumlah Barang Beredar Ber SNI yang diawasi
- (2) Jumlah wajib tera/tera ulang
- (3) Jumlah BPSK yang terbentuk

3. " ***Meningkatkan Ekspor Daerah dan Terkendalinya Impor***" (Sasaran Strategis 3)

Ekspor dan Impor merupakan salah satu komponen utama dalam PDRB Provinsi Jambi. Aktivitas pengembangan ekspor daerah perlu digenjot guna untuk mengatasi defisit neraca perdagangan daerah yang dapat berpengaruh negatif pada perekonomian nasional khususnya daerah. Pemerintah dan pelaku usaha harus bersinergis untuk mendorong ekspor komoditi unggulan daerah yang potensial untuk dikembangkan. Sehingga dapat berkontribusi pada perekonomian melalui pertambahan nilai ekspor.

Selanjutnya pengendalian impor perlu dilakukan untuk masuknya barang-barang konsumsi yang tidak layak dan berbahaya bagi konsumen juga kaitannya dengan pengamanan produk-produk dalam negeri dari persaingan yang tidak sehat akibat masuknya produk serupa dari luar negeri yang masal dan kualitasnya tidak dapat terjamin.

Pembinaan perdagangan lintas batas menjadi salah satu fokus lokasi pengembangan ekspor dan pengendalian impor karena di daerah ini berbagai masalah berkaitan dengan perdagangan ilegal yang sering muncul. Pengendalian Impor dapat dikendalikan dengan instrumen penerbitan Angka Pengenal Impor (API) dan pemantauan masuknya barang-barang impor melalui koordinasi dengan instansi terkait.

Pengembangan ekspor dan pengendalian impor di Provinsi Jambi harus didukung dengan institusi daerah yang memberikan pelayanan kepada dunia usaha terhadap pemberlakuan standarisasi dunia.

Adapun indikator kinerja sasaran strategis 3 yaitu :

Rencana Kerja Tahun 2020

- (1) Nilai ekspor bersih perdagangan
- (2) Jumlah calon eksportir baru
- (3) Jumlah Surat Keterangan Asal (SKA) yang diterbitkan
- (4) Jumlah pengujian mutu produk ekspor
- (5) Jumlah kalibrasi alat laboratorium
- (6) Indeks Kepuasan Masyarakat atas pelayanan pengujian mutu produk ekspor
- (7) Jumlah PAD atas pelayanan pengujian mutu produk ekspor

4. " **Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan eksternal dan internal organisasi**" (Sasaran strategis 4)

Peningkatan kualitas kinerja pelayanan eksternal dan internal organisasi adalah salah satu faktor pendukung pencapaian sasaran strategis lainnya. Pembinaan kemampuan dan kompetensi disiplin pegawai menjadi prioritas utama untuk mendapat hasil kinerja yang optimal. Disperindag Provinsi Jambi bersama dengan UPTD dibawahnya yang langsung bergerak pada pelayanan dunia usaha dan masyarakat harus didukung dengan peningkatan kompetensi aparatur yang profesional dan responsif terhadap dinamika di dunia usaha dan masyarakat. Tidak saja sistem manajemen kepegawaian yang baik, fasilitas kerja yang memadai sesuai dengan standar sarana dan prasarana kerja harus disediakan termasuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi melalui penyediaan infrastruktur dan jaringan yang mendukung seluruh pelaksanaan kegiatan Dinas.

Hal lain yang tak kalah penting adalah perencanaan. Perencanaan kerja yang baik akan sangat membantu pencapaian kinerja yang telah ditetapkan. Demikian juga pengelolaan keuangan negara dimana pengelolaan keuangan negara yang baik dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundangan yang berlaku dikelola secara ekonomis, efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab. Segala sesuatu pelaksanaan kegiatan diperlukan adanya monitoring dan evaluasi sehingga lebih tepat dan berdaya guna.

Adapun indikator kinerja sasaran 4 yaitu :

- (1) Operasional pelayanan kantor
- (2) Jumlah dokumen perencanaan industri dan perdagangan

Rencana Kerja Tahun 2020

(3) Jumlah Forum Sinergi Pengembangan industri dan perdagangan

(4) Peningkatan SDM Aparatur industri dan perdagangan

Tabel 3.1

Tujuan dan Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan

Provinsi Jambi

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020
Meningkatkan daya saing industri guna mendukung perekonomian daerah	Tumbuh dan Berkembangnya Sektor Industri.	Kontribusi sektor industri terhadap PDRB	Persen	11,00
		Pertumbuhan sektor Industri	Persen	3,55
		Persentase peningkatan usaha industri	Persen	5,42
		Persentase peningkatan tenaga kerja industri	Persen	4,52
Meningkatkan stabilitas dan penguatan pangsa pasar yang terintegrasi dengan pasar dalam negeri.	Tumbuh dan berkembangnya perdagangan dalam negeri	Kontribusi sektor perdagangan terhadap PDRB	Persen	12,65
		Pertumbuhan sektor Perdagangan	Persen	6,80
		Persentase peningkatan sarana perdagangan (pasar rakyat dan pasar modern)	Persen	7,5
Meningkatkan perdagangan luar negeri yang berkualitas	Meningkatnya ekspor daerah dan terkendalinya impor	Persentase nilai ekspor non migas	Persen	6,42
		Persentase nilai impor	Persen	5
Meningkatkan pelayanan masyarakat dan dunia usaha.	Meningkatnya kualitas kinerja pelayanan Eksternal dan internal organisasi	Nilai SAKIP	Huruf	B
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap beberapa pelayanan jasa	Angka	>75,8

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
RENJA DISPERINDAG PROVINSI JAMBI

Pada tahun 2020 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dalam upaya mewujudkan visi dan misi kepala daerah, dengan memperhatikan pencapaian target kinerja urusan perdagangan dan urusan perindustrian tahun 2020 telah merencanakan program dan kegiatan sebagaimana tabel 4.1.

Rencana Kerja Tahun 2020

NO	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Rencana Tahun 2020			Perkiraan Maju Rencana Tahun 2021	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.000)	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana / Pagu Indikatif (Rp.000)
1	2	3	4	5	6	8	9
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran		100%	1.582.018.000	100%	1.583.018
1	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat keluar pertahun	Provinsi Jambi	3.400 surat	73.610.000	3.500 surat	73.610.000
2	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan Listrik	Periode pembayaran rekening listrik, telpon, PAM dan Internet	Provinsi Jambi	12 bln	344.000.000	12 bln	330.000.000
3	Kegiatan Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan	Provinsi Jambi	46 org	210.000.000	46 org	220.000.000
4	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kanto	Periode pemakaian jasa kebersihan kantor	Provinsi Jambi	12 bln	115.000.000	12 bln	120.000.000
5	Kegiatan Penyediaan Alat Tulis kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor	Provinsi Jambi	53 jenis	101.650.000	53 jenis	101.650.000
6	Kegiatan Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	Provinsi Jambi	5 item	39.950.000	5 item	39.950.000
7	Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan Kantor	Provinsi Jambi	15 jenis	47.808.000	15 jenis	47.808.000
8	Kegiatan Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	Provinsi Jambi	4 item	50.000.000	4 item	50.000.000
9	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	- Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan - Periode pengelolaan perpustakaan disperindag	Provinsi Jambi	60 ekspl 12 bln	30.000.000	60 ekspl 12 bln	30.000.000
10	Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah peserta rapat/ pertemuan	Provinsi Jambi	580 OK	10.000.000	580 OK	10.000.000
11	Kegiatan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Jumlah rapat koordinasi dan konsultasi yang dilaksanakan	Provinsi Jambi	50 kali	560.000.000	50 kali	560.000.000

Rencana Kerja Tahun 2020

II.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai bagi aparatur		100%	1.485.000.000	100%	1.206.951
1	Kegiatan Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional	Jumlah pengadaan kendaraan dinas/ operasional	Provinsi Jambi	1 unit	300.000.000	1 unit	16.000.000
2	Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	Provinsi Jambi	7 item	100.000.000	7 item	80.951.000
3	Kegiatan Pengadaan Mebeleur	Jumlah pengadaan peralatan meubeler	Provinsi Jambi	9 item	140.000.000	9 item	140.000.000
4	Kegiatan Pengadaan Komputer	Jumlah pengadaan peralatan komputer	Provinsi Jambi	4 item	70.000.000	4 item	70.000.000
5	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Jumlah pemeliharaan gedung kantor	Provinsi Jambi	2 item	130.000.000	2 item	140.000.000
6	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Jumlah pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional	Provinsi Jambi	53 unit	265.000.000	54 unit	270.000.000
7	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung kantor	Jumlah pemeliharaan peralatan elektronika	Provinsi Jambi	142 unit	80.000.000	150 unit	90.000.000
8	Kegiatan Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	Jumlah rehab dan penambahan gedung kantor	Provinsi Jambi	7 paket	400.000.000	7paket	400.000.000
III	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Persentase peningkatan kinerja dan disiplin aparatur		100%	99.000.000	100%	99.000.000
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pengadaan pakaian dinas harian dan perlengkapannya	Provinsi Jambi	165 stel	99.000.000	165 stel	99.000.000
IV	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Peningkatan Kapasitas sumber daya aparatur yang berkualitas dibidangnya		100%	61.000.000	100%	61.000.000
	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis yang diikuti	Provinsi Jambi	8 kali keg	36.000.000	8 kali keg	36.000.000
	Pembinaan Jasmani dan Rohani	Jumlah pelaksanaan senam dan pembinaan rohani	Provinsi Jambi	12 kali	25.000.000	12 kali	25.000.000
V	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan SKPD		100%	763.000.000	100%	613.000.000
1	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja	- Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja program dan kegiatan - Jumlah aparatur perencanaan yang ditingkatkan kompetensinya	Provinsi Jambi	5 Dok/ 85 Buku 6 Org	23.000.000	5 Dok/ 85 Buku 6 Org	23.000.000

Rencana Kerja Tahun 2020

2	Penyusunan Laporan Keuangan dan Neraca Aset	- Jumlah Laporan Keuangan dan Neraca Aset - Jumlah aparatur keuangan dan aset yang ditingkatkan kompetensinya	Provinsi Jambi	4 Dok / 90 Buku 3 Org	45.000.000	4 Dok / 90 Buku 3 Org	45.000.000
3	Penyusunan Laporan Pengelolaan Kepegawaian	- Jumlah Laporan Pengelolaan Kepegawaian - Jumlah aparatur kepegawaian yang ditingkatkan kompetensinya	Provinsi Jambi	5 Dok / 25 Buku 3 Org	40.000.000	5 Dok / 25 Buku 3 Org	40.000.000
4	Pengembangan Sarana Informasi yang dapat diakses Masyarakat	Periode Informasi perkembangan industri dan perdagangan Disperindag Provinsi Jambi melalui website	Provinsi Jambi	12 bln	250.000.000	12 bln	100.000.000
5	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	- Jumlah Rencana Kerja selama 1 tahun- Jumlah rapat sinkronisasi program dan kegiatan tahunan	Provinsi Jambi	6 Dok / 175 Buku, 1 Kali	250.000.000	6 Dok / 175 Buku, 1 Kali	250.000.000
6	Monitoring dan Evaluasi Program / Kegiatan SKPD	Periode Monitoring dan Evaluasi Program dan kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan	Provinsi Jambi	12 Bln	155.000.000	12 Bln	155.000.00
Urusan Perindustrian					5.016.400.000		4.275.000.000
VI	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Persentase peningkatan usaha IKM		3%	2.916.400.000	3%	2.475.000.000
1	Kegiatan Pelatihan Pengolahan Aneka Makanan Unggulan Daerah	Jumlah perajin IK yang mengerti dan paham dalam pengolahan aneka makanan	Provinsi Jambi	60 Org	125.000.000	60 Org	135.000.000
2	Kegiatan Promosi Industri Kecil Regional dan Lokal	- Jumlah promosi Industri Kecil dan Kerajinan yang diikuti - Jumlah IKM yang difasilitasi mengikuti Pameran	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	8 Kali 20 IKM	670.000.000	8 Kali 20 IKM	680.000.000
3	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri Kecil	Jumlah bantuan peralatan/mesin yang diberikan kepada industri kecil	Sarolangun, Batang Hari, Kerinci	6 Paket	521.400.000	4 Paket	225.000.000
4	Kegiatan Pengembangan Rumah Tenun Jambi	- Jumlah perajin tenun yang dibina dan dikembangkan - periode fasilitasi sarana dan prasarana rumah tenun	Provinsi Jambi	20 Org 12 Bln	325.000.000	20 Org 12 Bln	325.000.000
5	Kegiatan Pengembangan Perajin Unit Promosi Jambi	- Jumlah perajin unit promosi yang dibina dan dikembangkan - Jumlah Rakor Dewan Kerajinan	Provinsi Jambi	150 Org 1 Kali	435.000.000	150 Org 1 Kali	440.000.000

Rencana Kerja Tahun 2020

6	Kegiatan Pengembangan Desain Kerajinan Berbasis Budaya Daerah	- Jumlah Lomba Desain motif hasil kerajinan IK Batik dan Peragaan Busana Batik Jambi, Kab/Kota - Penyusunan katalog warna batik hasil kerajinan IK Batik dan HaKI - Jumlah pemenang desain Cendramata	Provinsi Jambi	1 Kali 2 Dok 12 Org	480.000.000	1 Kali 2 Dok 12 Org	320.000.000
7	Kegiatan Pengembangan Sentra Usaha Industri Kecil	Jumlah sentra industri kecil yang dibina	Kab. Kerinci , Kab. Tanjab Barat	2 Sentra	140.000.000	2 Sentra	150.000.000
8	Kegiatan Pendataan IKM se Provinsi Jambi	Jumlah dokumen hasil pendataan IKM se Provinsi Jambi	Provinsi Jambi	1 Dok	120.000.000	1 Dok	120.000.000
9	Konvensi Gugus Kendali Mutu Tingkat Provinsi	Jumlah GKM-IKM dan Fasilitator berprestasi Provinsi Jambi yang terpilih mewakili di tingkat nasional	Provinsi Jambi	2 Kel	100.000.000	2 Kel	80.000.000
VII	Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri	Persentase peningkatan SDM IMB yang mendapat pelatihan teknologi industri		10%	700.000.000	10%	750.000.000
1	Kegiatan Pengembangan Teknologi Industri Tepat Guna	- Jumlah pelaku IMB yang mendapat pelatihan teknis dibidang teknologi Industri - Jumlah pengembangan mesin teknologi tepat guna	Provinsi Jambi	45 IMB 5 Mesin	450.000.000	45 IMB 5 Mesin	450.000.000
2	Kegiatan Pelatihan Peningkatan Mutu Produk Industri berbasis teknologi	- Jumlah pelaku IMB yang mendapatkan pelatihan peningkatan mutu produk berbasis teknologi - Jumlah produk Industri berbasis teknologi yang ditingkatkan mutunya	Provinsi Jambi	45 IMB 4 Produk	250.000.000	45 IMB 4 Produk	300.000.000
VIII.	Program Pengembangan Industri Agro dan Kimia	- Persentase peningkatan Industri Agro dan Kimia - Persentase peningkatan tenaga kerja Industri Agro dan Kimia		1% 2%	1.025.000.000	1% 2%	1.050.000.000
1	Kegiatan Pengawasan Teknis Pengembangan Industri Menengah dan Besar	Jumlah perusahaan industri menengah dan besar yang diawasi perkembang-annya	11 Kab/Kota	15 Prsh	80.000.000	15 Prsh	80.000.000
2	Kegiatan Peningkatan SDM Industri Menengah dan Besar	Jumlah pelaku usaha IMB dan aparat yang mengikuti Diklat/Bimtek Industri	Provinsi Jambi	20 Org	90.000.000	20 Org	120.000.000

Rencana Kerja Tahun 2020

3	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Industri Menengah dan Besar	-Jumlah peralatan/mesin yang diberikan ke pelaku IMB	Merangin, Tj. Barat, Kerinci	3 Unit	600.000.000	3 Unit	650.000.000
4	Kegiatan Partisipasi Pada Pameran Industri Menengah dan Besar	- Jumlah Pameran Industri menengah dan besaran yang diikuti - Jumlah pelaku usaha IMB yang difasilitasi mengikuti Pameran		1 Kali 3 IMB	180.000.000	1 Kali 3 IMB	200.000.000
5	Kegiatan Sosialisasi Pengolahan Industri Berbasis Agro	Jumlah peserta yang mengikuti Sosialisasi Pengolahan Industri Berbasis Agro	Provinsi Jambi	50 Org	75.000.000	0	-
IX	Program Peningkatan daya Saing Kewirausahaan Industri Kecil dan Menengah	Persentase Pengembangan wira usaha baru		10%	375.000.000	10%	320.000.000
1	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Wirausaha Baru Industri Kecil	Jumlah wirausaha baru yang dikembangkan	Luar Provinsi Jambi	10 WUB	175.000.000	10WUB	110.000.000
2	Kegiatan Pelatihan TOT bagi Aparat Pembina IKM	Jumlah aparat yang mendapat pelatihan TOT		0	-	25 IKM	60.000.000
3	Kegiatan Pengembangan One Village one Product (OVOP)	Jumlah wilayah pengembangan OVOP	Kab. Bungo, Ma. Jambi, Kerinci	3 wil	200.000.000	2 wil	150.000.000
Urusan Perdagangan					4.050.000.000		4.140.000.000
X.	Program Perlindungan Konsumen dan dan Pengamanan Perdagangan	Persentase IKM terhadap Perlindungan Konsumen		75,80%	1.320.000.000	76%	1.350.000
1	Kegiatan Pengawasan Barang Beredar dan Jasa	Jumlah Produk Barang Ber-SNI Wajib dan Barang Strategis yang diawasi di Pasaran	11 Kab/Kota	9 Produk	120.000.000	9 Produk	125.000.000
2	Kegiatan Pengembangan dan Pembinaan Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen (BPSK)	- Fasilitas Penyelesaian Sengketa Konsumen - Jumlah Lokasi Pembinaan BPSK	Bungo, Se. Penuh, Sarolangun	45 Sidang 5 Lok	650.000.000	45 Sidang 11 Lok	650.000.000
3	Kegiatan Monitoring Barang yang kadaluarsa di Pasaran	Periode Pengawasan terhadap Barang yang kadaluarsa di Pasaran	Kota Jambi, Tj. Barat, Bungo	3 Kali	65.000.000	2 Kali	70.000.000
4	Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	Jumlah Pelaksanaan Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga	Tj. Barat, Bt. Hari, Tebo, Kota Jambi	4 Kali	275.000.000	4 Kali	275.000.000
5	Kegiatan Identifikasi Tertib Niaga	Periode Identifikasi Tertib Niaga terhadap barang pokok dan barang yang diatur peredarannya	Provinsi Jambi	3 Kali	210.000.000	4 Kali	230.000.000

Rencana Kerja Tahun 2020

XI.	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Persentase Peningkatan Unit Usaha Perdagangan Dalam Negeri		7%	1.140.000.000	7%	1.175.000.000
1	Kegiatan Pengembangan Pasar Lelang daerah dan Sistem Resi Gudang	- Jumlah Fasilitas Pendampingan Pelaksanaan Lelang Agro - Jumlah Peserta Pelatihan Pengawas Verifikator Mutu Bakar	Provinsi Jambi	2 Kali 30 Org	260.000.000	2 Kali 30 Org	280.000.000
2	Kegiatan Penguatan Kelembagaan Usaha Dagang Kecil Informal	- Jumlah Peserta Sosialisasi Kewirausahaan untuk Peningkatan Usaha Dagang/Kecil/Formal	Provinsi Jambi	50 Org	130.000.000	50 Org	130.000.000
3	Kegiatan Promosi Penggunaan Produk Dalam Negeri	- Jumlah Pameran dalam Negeri yang diikuti - Jumlah Pelaku Usaha yang difasilitasi mengikuti Pameran - Jumlah Partisipasi pada Pawai Kendaraan Hias - Jumlah Peserta Sosialisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	Dalam dan Luar Provinsi Jambi	2 Kali 6 org 1 Kali 100 Org	215.000.000	2 Kali 6 org 1 Kali 100 Org	220.000.000
4	Kegiatan Penyelenggaraan Pasar Murah	Jumlah Kebutuhan barang pokok yang disubsidi	11 Kab/Kota	11000 Paket	250.000.000	11000 Paket	250.000.000
5	Kegiatan Pengolahan Data SIUP dan TDP	- Jumlah SIUP yang terdata - Jumlah TDP yang terdata	Provinsi Jambi	9.600 Unit 9.800 Unit	80.000.000	9.800 Unit 10.000 Unit	85.000.000
6	Kegiatan Pemantauan DAK Sarana Perdagangan	Jumlah Dokumen hasil Pemantauan DAK Sarana Perdagangan Se-Provinsi Jambi	Provinsi Jambi	1 Dok	55.000.000	1 Dok	60.000.000
7	Kegiatan Pemantauan Bahan Pokok ditingkat Distributor dan Pasar Tradisional	Jumlah Laporan Hasil Pemantauan Bapok di Tingkat Distributor dan Pasar Tradisional	Provinsi Jambi	1 Dok	50.000.000	1 Dok	50.000.000
8	Kegiatan Pendataan Sarana Pedagang Informal	Jumlah Dokumen Hasil Pendataan Sarana Perdagangan dan Pedagang Informal se-Provinsi Jambi	Provinsi Jambi	1 Dok	100.000.000	2 Dok	100.000.000
XII	Program Pengembangan Standarisasi Nasional	Persentase peningkatan jasa pengujian mutu komoditi ekspor		10%	1.135.000.000	10%	1.200.000.000
1	Kegiatan Pengembangan Infrastruktur Kelembagaan Standarisasi	Periode pemeliharaan dan penggantian suku cadang alat laboratorium	Provinsi Jambi	12 bln	150.000.000	12 bln	150.000.000
2	Kegiatan Peningkatan Kapasitas Lab. Penguji Mutu barang ekspor dan Impor	Periode penambahan ruang lingkup Laboratorium	Provinsi Jambi	12 bln	230.000.000	12 bln	240.000.000

Rencana Kerja Tahun 2020

3	Kegiatan Sosialisasi laboratorium Kalibrasi yang sudah terakreditasi	Jumlah pelaksanaan sosialisai lab kalibrasi	Provinsi Jambi	53 kali	80.000.000	53 kali	80.000.000
4	Kegiatan Penambahan Peralatan dan bahan uji serta perawatan laboratorium	Jumlah pengadaan peralatan dan bahan uji serta perawatan laboratorium	Provinsi Jambi	40 jenis	600.000.000	45 jenis	650.000.000
5	Kegiatan Peningkatan SDM Petugas Kalibrasi BPSMB	Jumlah SDM fungsional kalibrasi yang ditingkatkan kompetensi-nya	Provinsi Jambi	10 org	75.000.000	10 org	80.000.000
XIII	Program Peningkatan dan Perdagangan Luar Negeri	Persentase Kenaikan Nilai Ekspor		10%	455.000.000	10%	415.000.000
1	Kegiatan Peningkatan SDM Perdagangan Luar Negeri	Jumlah aparaturnya yang ditingkatkan kompetensinya dibidang ekspor	Provinsi Jambi	8 Org	70.000.000	8 Org	80.000.000
2	Kegiatan Pameran Perdagangan Luar Negeri	- Jumlah Pameran Perdagangan Luar negeri yang diikuti - UKM daerah yang difasilitasi mengikuti Pameran ekspor	UEA (Dubai)	1 Kali 3 UKM	95.000.000	1 Kali 3 UKM	95.000.000
3	Kegiatan forum koordinasi peningkatan kinerja ekspor daerah	Jumlah pelaku ekspor yang mengikuti forum	Provinsi Jambi	40 Org	60.000.000	40 Org	60.000.000
4	Kegiatan Pelatihan Ekspor Bagi IKM dan UMKM	IKM dan UMKM yang difasilitasi mengikuti pelatihan ekspor	Jakarta	25 Org	80.000.000	25 Org	80.000.000
5	Kegiatan Pengawasan terhadap SKA dan API yang diterbitkan	Jumlah perusahaan yang memiliki SKA dan API yang diawasi	Provinsi Jambi	45 Perusahaan	80.000.000	45 Perusahaan	100.000.000
6	Kegiatan Temu Bisnis antara produsen, eksportir dan importir	Jumlah pelaku ekspor dan impor serta produsen yang mengikuti Temu bisnis	Provinsi Jambi	40 Org	70.000.000	0	
ADM Perkantoran					3.990.018.000		3.562.969.000
Jumlah Urusan Perindustrian					5.016.400.000		4.275.000.000
Jumlah Urusan Perdagangan					4.050.000.000		4.140.000.000
TOTAL					13.056.418.000		11.977.969.000

**BAB V
PENUTUP**

Rancangan Rencana Kerja (Renja) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang at a Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pambangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Dalam proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun Anggaran 2020, Dalam proses penyusunan Rencana Kinerja (RENJA) Tahun Anggaran 2020, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPD dan Rencana Strategis (RENSTRA).

Selain target RPJMD, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU), yang akan memberikan informasi sejauh mana keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi sector Industri terhadap PDRB
2. Pertumbuhan sector Industri
3. Persentase peningkatan usaha Industri
4. Persentase peningkatan Tenaga Kerja Industri
5. Kontribusi sector perdagangan terhadap PDRB
6. Pertumbuhan sector Perdagangan
7. Persentase peningkatan nilai ekspor
8. Persentase penurunan nilai impor
9. Nilai SAKIP
10. Score IKM

Dalam mewujudkan kinerja tersebut diperlukan dukungan dalam hal ketersediaan anggaran kegiatan. Renja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi ini merupakan masukan utama untuk penetapan rencana kegiatan yang dibiayai dari



Rencana Kerja Tahun 2020

APBD Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2020.
Semoga Rencana Kerja ini dapat direalisasikan oleh seluruh jajaran Dinas
Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.



PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Jl. LetjendSuprpto No. 28 Telp. (0741) 62842, 62320, 65529, 64979, 63137

Fax. (0741) 62627 Kotak Pos 153

J A M B I

Kode Pos 36122

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAMBI

NOMOR : TAHUN 2019

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA) 2020,
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAMBI
TAHUN 2019

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAMBI

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi, serta efektivitas dalam pekerjaan perlu membentuk Tim Penyusun agar dalam proses pelaksanaannya lebih terarah, terukur dan tepat waktu;
- b. Bahwa untuk mencapai maksud tersebut pada huruf a diatas, perlu membentuk Tim Penyusun Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2020 ditetapkan dengan Surat Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan lembaran Negara Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 224, Tambahan Lembaran Negara 5587);
3. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
4. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang tahapan , tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Nomor 4817);
7. Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
9. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provisni Jambi Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jambi Tahun 2016-2021;

10. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi serta tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi;
11. Peraturan Gubernur Jambi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pembentukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja unit pelaksana teknis daerah Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA) DISPERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN PROVINSI JAMBI TAHUN 2020**
- KESATU : Membentuk Tim Penyusun Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi sebagaimana tersebut pada lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Menugaskan kepada Tim sebagaimana dimaksud pada butir pertama Diktum KESATU, untuk :
1. Menyusun Rancangan Awal Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020;
 2. Menyempurnakan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020 berdasarkan Surat Edaran Gubernur Provinsi Jambi tentang Penyusunan Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Perangkat Daerah;
 3. Menyelenggarakan Forum Perangkat Daerah;
 4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020;
 5. Menyusun Rancangan Akhir Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020 untuk ditetapkan melalui Keputusan Gubernur Jambi;
 6. Melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Gubernur Jambi.
- KETIGA : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : Januari 2019



**KERALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN PROVINSI JAMBI**

Drs. ARIANSYAH, ME

Pembina Utama Madya

NIP. 19720630 199302 1 001

Lampiran Keputusan Kepala Dinas
Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi
Nomor : TAHUN 2019
Tanggal : Januari 2019

NO	Susunan	Nama Jabatan
1.	Penanggung Jawab	: Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi
2.	Ketua	: Sekretaris Dinas Perindag Prov. Jambi
3.	Sekretaris	: Ka. Subbag Evaluasi dan Pelaporan
4.	Anggota	: 1. Kepala Bidang Industri Kecil dan Kerajinan 2. Kepala Bidang Industri Menengah dan Besar 3. Kepala Bidang Perdagangan 4. Kepala Bidang Perlindungan Konsumen dan tertib Niaga 5. Kepala UPTD Balai Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang 6. Kasubbag Umum dan Kepegawaian 7. Kasubbag Keuangan dan Asset 8. Kasi. Bimbingan usaha dan daya saing 9. Kasi. Bimbingan Produksi dan pengendalian lingkungan 10.Kasi Sarana Promosi dan Publikasi 11.Kasi. Agro, Kimia dan Aneka 12.Kasi. Industri Mesin, logam dan alat transportasi 13.Kasi Pengawasan dan Pengendalian usaha Industri 14.Kasi Perdagangan Dalam Negeri 15.Kasi Perdagangan Luar Negeri 16.Kasi Bina usaha sarana, pengembangan pasar dalam dan luar negeri 17.Kasi Perlindungan Konsumen 18.Kasi Pengawasan barang beredar dan Jasa 19.Kasi Tertib Niaga 20.Kasubag TU UPTD BPSMB 21.Kasi. Pengembangan Jasa Pengujian dan Kalibrasi 22.Kasi. Pelayanan Teknis Pengujian dan Kalibrasi. 23.Pelaksana Subbag Evaluasi dan Pelaporan.

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN DAN
PERDAGANGAN PROVINSI JAMBI



Drs. Ariansyah, ME
Pembina Utama Madya
NIP. 19720630 199302 1 001